

■ FREE MAGAZINE

EDISI 227 - OKTOBER 2017

DERMAGA

LEADING IN PORT INFORMATION



MIMPI YANG TERWUJUD TERMINAL KAPAL CRUISE TERBESAR DI INDONESIA

PERTAMA DI INDONESIA,
PELINDO III TERAPKAN E-PORT

BANTU ROHINGYA
DUA RIBU TON BERAS BERANGKAT MELALUI TPS

SINERGI BUMN
UNTUK INDONESIA HEBAT

WWW.MAJALAHDERMAGA.CO.ID

SELAMAT HARI
**SUMPAH
PEMUDA**
28 OKTOBER 2017



PELINDO III

BUMN
Hadir untuk negeri

Memasuki Bulan Oktober 2017, kami berharap para Pembaca sekalian berada dalam kondisi yang prima untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Berbekal hal tersebut, setiap insan Pelindo III dapat memberikan layanan yang mampu melampaui ekspektasi pelanggan. Inilah yang tercermin dari aksi Direksi dan General Manager di lingkup Pelindo III Group pada Hari Pelanggan Nasional yang turun langsung melayani pelanggan sekaligus menangkap harapan mereka.

Pada edisi kali ini, kami menyajikan sebuah peristiwa monumental yang menjadi tonggak awal pengembangan bisnis wisata kapal pesiar di Indonesia, yaitu kegiatan *Sandbreaking* Pelabuhan Benoa pada medio September yang lalu. Seremonial yang dikemas dalam balutan budaya Bali ini turut dihadiri oleh Menteri Koordinator bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan, dan para pemangku kepentingan di lingkup provinsi, nasional hingga internasional. Dengan kucuran dana sebesar Rp.1,7 triliun, Pelabuhan Benoa diharapkan mampu mengakomodasi tingginya permintaan kunjungan kapal pesiar yang menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya.

Berikutnya, kami menyoroti respon pelabuhan yang dikelola Pelindo III dalam melakukan transformasi pelayanan kepelabuhanan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Dimulai dari penerapan kartu akses pelabuhan bernama *e-Port* di sejumlah pelabuhan, yang bertujuan untuk mensukseskan kampanye pemerintah tentang Gerakan Nasional Non-Tunai. Sampai dengan penyesuaian sistem teknologi informasi Pelindo III dengan sistem layanan Inaportnet yang digagas oleh Kementerian Perhubungan.

Tidak hanya itu, Pelindo III juga memperkuat peralatan dan fasilitas bongkar muatnya dengan mendatangkan *forklift* dan *reach stacker* di Pelabuhan Banjarmasin. Tambahan fasilitas ini nyatanya memberi dampak langsung terhadap peningkatan performa bongkar muat di pelabuhan terbesar di Kalimantan Selatan ini. Kemudian salah satu anak usaha Pelindo III, BJT Port juga menambah kekuatan *mobile harbour crane (MHC)* guna mempercepat kegiatan bongkar muat di terminal yang dikelolanya. Strategi pengembangan ini dijalankan dengan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa, yang mana adalah salah satu faktor kunci dalam setiap kebijakan manajemen.

Kami pun juga menyajikan artikel-artikel yang memberikan kepedulian perusahaan terhadap dunia pendidikan yakni penyaluran bantuan finansial untuk pengadaan sarana prasarana pendidikan senilai Rp.2,7 miliar kepada beberapa SMA Negeri di Jawa Timur. Pelindo III juga turut berkontribusi dalam penyaluran bantuan kepada warga Rohingya yang berada di Bangladesh dengan menyelenggarakan kegiatan seremonial di Terminal Petikemas Surabaya (TPS).

Pembaca, kami berharap sajian artikel majalah Dermaga edisi ini dapat menambah wawasan Anda terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan Pelindo III Group. Tak lupa kami pun mengajak Pembaca sekalian untuk turut berkontribusi dalam memberikan informasi yang terjadi di lingkungan kerja masing-masing ataupun ide-ide inovatif dalam bentuk tulisan dan dapat disampaikan kepada kami melalui email humas@pelindo.co.id.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III terus berupaya mengembangkan salah satu pelabuhan wisatanya guna mendorong kunjungan wisatawan terutama wisatawan kapal pesiar/cruise ship. Kali ini infrastruktur berupa alur masuk ke Pelabuhan Benoa akan dilakukan pelebaran dan pendalaman. Pertengahan September lalu dilakukan sandbreaking ceremony of the benoa tourism port di Dermaga Timur Terminal Internasional Pelabuhan Benoa.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Corporate Secretary. **Pemimpin Redaksi** Vice President Corporate Communication. **Redaktur Pelaksana** Jufrianto Siahaan. **Koordinator Liputan** Kharis Fauzi. **Fotografer** Moh. Rizal Andika Franda. **Koordinator Distribusi** Syaiful Anam. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Ardella Trastiana Dewi, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Danier Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yumara, M. Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Willis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id





Laporan Utama

Mimpi yang Terwujud Terminal Kapal Cruise Terbesar di Indonesia

Pelindo III terus berupaya mengembangkan salah satu pelabuhan wisatanya guna mendongkrak kunjungan wisatawan terutama wisatawan kapal pesiar/cruise ship. Kali ini infrastruktur berupa alur masuk ke Pelabuhan Benoa akan dilakukan pelebaran dan pendalaman. Pertengahan September lalu dilakukan sandbreaking ceremony of the benoa tourism port di Dermaga Timur Terminal Internasional Pelabuhan Benoa. Pada acara tersebut turut hadir Menteri Koordinator Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan; President Director Pelindo III IG.N. Askhara Danadiputra; Gubernur Provinsi Bali, Walikota Denpasar untuk menyaksikan sand breaking pengerukan alur Benoa. Nantinya kedalaman alur Pelabuhan Benoa bisa mencapai minus 12 meter LWS, sehingga kapal dengan panjang lebih dari 300 meter yang membawa 5.000 penumpang bisa sandar di Pelabuhan Benoa dan diperkirakan pertumbuhan wisatawan akan mencapai 28 persen atau sebesar 119.745 wisatawan di tahun 2019 bahkan diprediksi mencapai 6.131.185 wisatawan tahun 2030.

CCTV



PT. BJTI Beri Kemudahan Lewat Kartu Tap Cash

PT. Bank Negara Indonesia (BNI) dan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) kembali berkolaborasi dengan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penerbitan Kartu Co-Branding Tap Cash bagi pegawai PT. BJTI yang dapat digunakan di merchant dengan identitas pegawai PT. BJTI. Selain itu kerjasama yang dikembangkan juga dapat difungsikan untuk fasilitas pembayaran gaji serta penyaluran fasilitas kredit konsumen.

CCTV

4. BJTI Beri Kemudahan Lewat Kartu Tap Cash

Telurkan Nasionalisme dengan
Gelar Upacara Hari Kesaktian
Pancasila

Senyum Pelanggan Senyumku
Juga

Mahasiswa Sarjanawiyata
Tamansiswa Kunjungi SNQ

Pelabuhan Kumai Peringati Hari
Kesaktian Pancasila dengan
Upacara

Rumah Sakit Terapung Sandar
di Tenau

Peringatan Hari Kesaktian
Pancasila di Lembar

Pakemkan Budaya Keselamatan
Kerja dengan Fire Drill Training

Gelar Upacara Hari Kesaktian
Pancasila di Tanjung Emas

HAULAGE

8. Mini Terminal LNG Pertama di Indonesia

OPINI

10. Entropi

STEVEDORING

12. Mimpi yang Terwujud Terminal Kapal Cruise Terbesar di Indonesia

CARGODORING

16. Pertama di Indonesia, Pelindo III Terapkan e-Port

Bantu Rohingya, 2.000 Ton
Beras Berangkat Melalui TPS
Sinergi BUMN Untuk Indonesia
Hebat

BEHANDLE

22. Terapkan Pelayanan Barang
dengan Sistem *Online*

BOLDER

24. Lagi, Kapal Rute Korea Sandar
Di Teluk Lamong
Kini, *Direct Call* Tiap Minggu
Dari TPS
Eskalasi Layanan
Kepelabuhanan dengan
Tambah Fasilitas
Fokus Layani Petikemas, BJT
Tambah Delapan HMC

Cargodoring

Pertama di Indonesia, Pelindo III Terapkan *e-Port*

Setiap orang dan atau kendaraan
yang memasuki Wilayah
Pelabuhan Tanjung Perak tidak
lagi diperkenankan untuk
menggunakan uang *cash*.
Bertepatan dengan hari
Pelanggan Nasional, Jajaran Top
Manajemen Pelindo III Cabang
Tanjung Perak, berinisiatif untuk
turut mengawasi dan membantu
memberikan pelayanan secara
langsung kepada pengguna jasa
yang akan memasuki kawasan
pelabuhan.



FENDER

29. Bongkar Muat Banjarmasin
Alami Peningkatan
Dua Kapal Perang US Marine
Sandar di Tanjung Wangi

TROLLY

32. Dewan Komisaris Apresiasi
Galangan Milik PMS
Peduli Kesehatan, Pelindo III
Gelar Seminar Kanker Serviks
Pelindo III Dukung Persamaan
Pekerja Perempuan
Peringati Hari Pelanggan
Nasional Bertajuk "*Customer
Engagement*"
Dukung Cashless dengan
Sosialisasikan E-Port
Hari Pelanggan Nasional Dirut
TPS Layani Pelanggan
Pelabuhan Tanjung Emas Jadi
Benchmark
Pelindo III Raih *Runner Up*
Kompetisi Bola Basket Pemprov
Jatim

GARBARATA

46. Tiga Pelabuhan Serentak
Terapkan Aplikasi Inaportnet

CRUISE

48. MV.Sea Princess Kembali
Kunjungi Lombok
Sea Princess, Cruise ke-12 yang
Singgah di Tanjung Emas

GATE IN

52. Gratis, 500 Program Sertifikat
Tanah Bagi Masyarakat
Dukung Pendidikan, Pelindo III
Gelontorkan Hibah

Bolder

Lagi, Kapal Rute Korea Sandar Di Teluk Lamong

Kecanggihan dan ketepatan
pelayanan di PT Terminal Teluk
Lamong mengundang semakin
banyak kapal internasional dan
domestik untuk melakukan
proses bongkar muat. MV Cape
Fulmar, kapal berkapasitas
1700 TEUs tersebut, sandar di
dermaga Teluk Lamong pada
September lalu.



Meriah, Sederhana, Tapi Peduli
Dengan Lingkungan Sosial
Peringati Harhubnas, PHC
Selenggarakan Donor Darah
Menebar Manfaat Melalui
Kegiatan Donor Darah

JALA-JALA

62. Memanjakan Mata di Taman
Bunga Keukenhof
Penanganan Tuli Sejak Lahir

PT. BJTI Beri Kemudahan Lewat Kartu *Tap Cash*

PT. Bank Negara Indonesia (BNI) dan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) kembali berkolaborasi dengan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penerbitan Kartu Co-Branding *Tap Cash* bagi pegawai PT. BJTI yang dapat digunakan di merchant dengan identitas



pegawai PT. BJTI. Selain itu kerjasama yang dikembangkan juga dapat difungsikan untuk fasilitas pembayaran gaji serta penyaluran fasilitas kredit konsumen

Pembuatan kartu tersebut dilakukan antara PT. BJTI dengan BNI yang dituangkan dalam penandatanganan perjanjian kerjasama Agustus lalu di Aula PT. BJTI oleh Direktur Utama Putut Sri Muljanto dan BNI oleh CEO BNI Slamet Djumantoro.

Slamet Djumantoro mengatakan, "Kartu ini tidak hanya digunakan sebagai *tap cash* untuk tol namun untuk *merchant-merchant* lain. Kerjasama penggunaan kartu Tap Cash merupakan Uang Elektronik pengganti uang tunai yang dapat di isi ulang, dapat digunakan untuk pembayaran pada *merchant-merchant* kerjasama BNI seperti pembayaran tol, area parkir, belanja dan fasilitas publik lainnya, sehingga transaksi menjadi mudah, cepat, aman dan praktis".

"Kami berharap fungsi ID card sebagai kartu pembayaran elektronik tersebut dapat menambah layanan kepada pegawai PT. BJTI yang telah bekerja sama dengan BNI dalam hal payroll," kata Putut Sri Muljanto dalam sambutannya. (Manyar)

Telurkan Nasionalisme, Pelindo III Gelar Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh pada tanggal 1 Oktober 2017, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III menggelar



upacara di halaman parkir Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Acara yang digelar pada senin (02/10) dipimpin langsung oleh CEO Pelindo III IG. N. Askhara Danadiputra, dan dihadiri ratusan peserta upacara dari pejabat struktural di lingkungan Pelindo III Group.

Pada pelaksanaan upacara Hari Kesaktian Pancasila ini, semua peserta diwajibkan mengenakan pakaian batik, hal itu merupakan wujud kepedulian Pelindo III terhadap penerapan nilai-nilai budaya dan nasionalisme, sekaligus juga untuk memperingati Hari Batik Nasional.

Hari Kesaktian Pancasila tidak hanya dimaknai sebagai seremonial belaka, namun terlebih harus bisa diterapkan kedalam perilaku sehari-hari tiap individu dalam berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. "Momentum ini adalah salah satu kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila kepada para pegawai, sehingga nilai tersebut bisa diterapkan dengan baik didalam kehidupan sehari-hari," jelas Ari Askhara.

Selain itu, CEO Pelindo III juga mengungkapkan dengan adanya upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini, diharapkan setiap insan Pelindo III juga mampu mengambil hikmah dari sejarah bangsa Indonesia, untuk mempertahankan ideologi Pancasila yang selama ini telah menyatukan bangsa. "Kita sebagai warga negara harus mampu mempertahankan ideologi Pancasila, dengan terus belajar dari sejarah bangsa ini," pungkas Ari Askhara. (Intan)

Senyum Pelanggan Senyumku Juga

Memperingati Hari Pelanggan Nasional yang jatuh setiap tanggal 4 September, Pelindo III Lembar turut memperingati hari pelanggan tersebut dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya. Pukul 07.30 WITA, General Manager Pelabuhan Lembar, Baharuddin turut memberikan pelayanan penjualan pass masuk pelabuhan. "Hari ini saya ikut menyetop motor dan kendaraan pribadi untuk menarik pas masuk pelabuhan kepada pelanggan yang masuk ke area pelabuhan," ucap Baharuddin.

Selain itu, Baharuddin ditemani dengan Manager Operasi dan Komersial Yudha Kurniawan mendatangi kapal KMP Legundi untuk memberi kue tart kepada Kapten Kapal KMP Legundi sebagai bentuk apresiasi. "Terima kasih atas partisipasi dan kepedulian Manajemen Pelindo III," ucap Capt Tamrin. Ketua DPC APBMI Pelabuhan Lembar, yang pada saat itu diundang rapat juga diberi kue tart. "Terima kasih Manajemen Pelindo III," ucap Lalu Suryadana.

Esensi Hari Pelanggan Nasional sudah dicanangkan oleh Presiden RI sejak 4 September 2003 guna mengingatkan setiap pelaku bisnis untuk bisa lebih dekat dengan

pelanggannya serta memahami kebutuhan pelanggan. Hal ini juga sepenuhnya dilakukan oleh Pelindo III sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan yang memiliki keterikatan dengan para pelanggannya. (Manyar)



Mahasiswa Sarjanawiyata Tamansiswa Kunjungi SNQ



Sedikitnya 131 mahasiswa/i Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan dua orang dosen pendamping melakukan kunjungan ke Pelindo III pada September lalu. Kunjungan mereka diterima langsung oleh *Vice President Internal Relation and Corporate Governance* Pelindo III, Ahmad Nizar.

Nizar menjelaskan tentang Pelindo III meliputi wilayah kerja, bidang usaha, dan fasilitas pelabuhannya. "Pelindo III mulai bersaing dengan Badan Usaha Pelabuhan yang lain, sehingga kami terus melakukan inovasi agar Pelindo III tetap eksis," kata Nizar.

Di akhir kunjungan mereka berkesempatan mengunjungi Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Mereka mendapatkan informasi tentang alur penumpang kapal, fasilitas terminal penumpang, dan berakhir di Lantai 3 dengan berfoto di *roof top* yang lebih dikenal dengan Surabaya North Quay. (Lamong)

Pelabuhan Kumai Peringati Hari Kesaktian Pancasila dengan Upacara

Pada tanggal satu Oktober rakyat Indonesia merayakan Hari Kesaktian, tak terkecuali oleh salah satu cabang Pelindo III, Kumai yang turut melaksanakan upacara di halaman kantor Pelabuhan Kawasan Tanjung Kalaf Bumiharjo. Bertindak Inspektur Upacara adalah Manager Operasi Dan Komersial Agus Mulyansyah, diikuti seluruh pegawai Pelabuhan Kumai.

Dengan dilaksanakannya upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila diharapkan bangsa Indonesia khususnya para pegawai Pelindo III tetap dapat menjaga serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sebagai dasar negara. Nilai-nilai Pancasila hendaknya kita terapkan sehari-hari dalam menjalankan tugas di Pelindo III khususnya di Cabang Kumai yaitu Nilai Ketuhanan, Nilai kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan, dan Nilai Keadilan. (Manyar)



Rumah Sakit Terapung Sandar di Tenau

KRi dr. SOEHARSO-990 bertambat di Pelabuhan Tenau Kupang September lalu. Kapal Rumah sakit Terapung milik TNI AL yang bertolak dari perairan Maluku tersebut baru selesai melakukan tugas kemanusiaan.

KRI dr. Soeharso baru selesai melaksanakan Satuan Tugas (satgas) Operasi Bhakti TNI AL Surya Baskara Jaya (SBJ) di Provinsi Maluku dengan melakukan kegiatan pelayanan kesehatan pengobatan umum, khitan, penyuluhan dan pemeriksaan gigi pada masyarakat yang terbagi pada tiga daerah yaitu desa wetar, desa samlaki, pulau liran.

Program SBJ, merupakan Operasi Bhakti yang dilaksanakan TNI AL rutin setiap tahun. Kegiatan bhakti sosial ini dilakukan dari tanggal 28 agustus 2017 hingga tanggal 7 September 2017 di Provinsi Maluku. "Sebelum melanjutkan perjalanan berikutnya, KRI dr. Soeharso-990 singgah di Kota Kupang untuk menurunkan tenaga medis dokter dan perawat yang berasal dari Rumah Sakit AL Lantamal VII Kupang serta menurunkan sebagian kebutuhan medis seperti obat-



obatan dan peralatan medis lainnya guna mensupport pelayanan kesehatan di rumah sakit Al Lantamal VII Kupang," ujar salah satu perwira KRI dr. Soeharso-990.

"Setelah kegiatan di Pelabuhan Tenau Kupang selesai, KRI dr. Soeharso akan melanjutkan misi kemanusiaan ke wilayah Indonesia tengah," pungkasnya. (Manyar)



Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lembar

Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober para pegawai Pelindo III Lembar ikut serta dalam upacara. Sedikitnya 200 orang turut memperingati Hari Kesaktian Pancasila dari instansi yang berada di wilayah kerja pelabuhan diantaranya KSOP, TNI AL, Kepolisian dan Basarnas. Pelaksanaan upacara yang berlangsung mulai pukul 07.30 berlangsung khidmad dengan Kepala KSOP Lembar sebagai pembina Upacara dan TNI AL sebagai Komandan Upacara.

General Manager Pelindo III Lembar, Baharuddin, menyampaikan keseluruhan staf dan pejabat struktural Pelabuhan Lembar untuk selalu ikut berpartisipasi dalam memperingati hari Kesaktian Pancasila guna mengenang jasa para pahlawan yang gugur demi membela bangsa dan negara. Selain itu, untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan dengan menggali kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Manyar)



Pakemkan Budaya Keselamatan Kerja dengan *Fire Drill Training*

Musibah kebakaran menjadi perhatian penting bagi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) karena dapat mengakibatkan kerugian baik harta benda maupun nyawa. Guna menanggulangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, Pelindo III Banjarmasin menambah tingkat keamanan dan kewaspadaan bagi para pegawai di dalam kantor maupun di wilayah operasional dengan menyelenggarakan *fire drill training* pada September lalu. Bekerjasama dengan PT Jhonlin Group dan HSE (*Health, Safety, Environment*) Banjarmasin, kegiatan tersebut dimulai dengan pengenalan simulasi peristiwa kebakaran dan contoh tindakan untuk penyelamatan korban kebakaran yang dilakukan kepada pegawai Pelabuhan Banjarmasin.

"Selain ditempatkannya petugas keamanan di tiap titik pelabuhan, manajemen juga akan menambahkan alat pemadam api ringan (APAR). Sedangkan untuk mengantisipasi

terjadinya bahaya kebakaran, manajemen Pelabuhan Banjarmasin melakukan pelatihan *Fire Drill*," kata Riza Rosdiana selaku Manager Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja. Dalam kegiatan tersebut juga dijelaskan mengenai rute penyelamatan yang memungkinkan apabila terjadi kebakaran. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan cara memadamkan api di area Dermaga Trisakti Belakang Terminal penumpang sebagai simulasi penggunaan APAR. "Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, seluruh pegawai Pelabuhan Banjarmasin mampu mencegah musibah bahaya kebakaran dengan mengetahui cara pengoperasian APAR dengan tepat sehingga api bisa cepat dipadamkan. Kedepannya manajemen Pelabuhan Banjarmasin akan terus memberikan pelatihan kepada para pegawainya yang belum mendapatkan kesempatan training tersebut dan memberikan kelengkapan alat-alat keamanan dan perlengkapan P3K," pungkash Riza. (Manyar)

Tanjung Emas Gelar Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Pelabuhan Tanjung Emas mengadakan upacara yang dilaksanakan di halaman kantor pada Senin (2/10).

Dalam pelaksanaan upacara kali ini diikuti oleh seluruh pegawai Pelindo III Tanjung Emas dan pegawai Pelindo Daya Sejahtera. Mengusung tema "Kerja Bersama Berlandaskan Pancasila Mewujudkan Masyarakat Adil dan Makmur, upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini berlangsung secara khidmat, tertib dan lancar.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Anton Laksmi selaku Manager Teknik Pelindo III Pelabuhan Tanjung Emas di akhir acara menyampaikan pentingnya makna peringatan Hari Kesaktian Pancasila. Makna dari hari Kesaktian Pancasila sama dengan menghayati Pancasila itu sendiri karena Pancasila merupakan ideologi yang paling cocok untuk bangsa Indonesia dan juga sudah tidak bisa ditawar lagi.

"Sebagai warga negara Indonesia kita harus mengamalkan nilai-nilai Pancasila terutama dalam menggalang kebersamaan, menegakkan keadilan demi Kesatuan Negara Republik Indonesia sebagai bentuk penguatan ideologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," jelasnya saat ditemui se usai kegiatan upacara. (Manyar)



MINI TERMINAL LNG PERTAMA DI INDONESIA

Karakter Indonesia sebagai negara kepulauan serta upaya pemerintah dalam mewujudkan percepatan kelistrikan 35.000 MW didukung penuh dengan adanya pembangunan Mini Terminal LNG (*Liquefied Natural Gas*). Adapun pembangunannya tercipta atas sinergi beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) antara lain Pelindo III, Pelindo Energi Logistik, Pertamina, PLN, dan Indonesia Power.







Oleh:

Oscar Yogi Yustiano

VP. HC Services,
Compensation, & IR

ENTROPI

Tahukah Anda visi misi perusahaan? Tahukah Anda tentang Pelindo 3 yang saat ini sedang menuju *emerging industry leader*? Kalau Anda tidak tahu atau hanya tahu sebagian atau tahu tapi tidak hafal. Anda mungkin tidak sendiri karena belum banyak yang tahu alias bingung dan pada saat pertanyaan tersebut muncul. Anda juga tidak salah. Apalagi, selama ini Anda mungkin sudah bekerja maksimal memberikan kontribusi kepada perusahaan atau bekerja berdasarkan perintah dari atasan.

Namun, apakah hal tersebut cukup? Apakah yang Anda lakukan telah sejalan dengan tujuan perusahaan? Jawabannya adalah tidak cukup karena di dalam bekerja kita perlu mengetahui tujuan atau *goal* kita.

Apabila tidak tahu, maka tidak heran di dalam suatu organisasi atau perusahaan terjadi entropi. Entropi atau entropi budaya adalah energi yang terpakai untuk kegiatan tidak produktif di sebuah lingkungan kerja. Entropi menunjukkan tingkat konflik, friksi dan frustrasi di lingkungan

tersebut. Bisa jadi apa yang Anda lakukan sekarang menurut Anda produktif tapi bagi perusahaan tidak produktif karena tidak sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Ibarat kendaraan yang seharusnya dapat menempuh perjalanan sejauh 10 km untuk 1 liter bensin, namun karena terdapat entropi atau hambatan berupa sumbatan pada karburator, kendaraan tersebut hanya mampu menempuh perjalanan sejauh 7 km untuk satu liter bensin, atau tim perahu dayung yang semestinya mendayung ke arah yang sama namun sebagian pendayung malah mendayung ke arah sebaliknya sehingga perahu tidak jalan-jalan. Oleh karena itu, supaya tidak terjadi entropi, kita perlu memahami betul visi dan misi perusahaan sehingga kita dapat mengetahui arah tujuan perusahaan.

Visi Pelindo 3 adalah berkomitmen memacu integrasi logistik dengan layanan jasa pelabuhan yang prima. Sedangkan, Misi Pelindo 3, pertama menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku



secara konsisten, kedua memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif, ketiga memenuhi harapan semua *stakeholders* melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik, keempat menjadikan SDM yang kompeten, berkinerja handal dan berpekerja luhur, kelima mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan.

Jika tidak memahami maka akan terjadi entropi. Misalnya, di dalam misinya Sumber Daya Manusia (SDM) Pelindo 3 dituntut untuk berkinerja handal. Namun, dalam prakteknya banyak SDM yang terlambat atau mangkir. Hal ini menjadikan pelayanan terganggu sehingga tidak tercapainya visi dan misi perusahaan, yakni memberikan layanan jasa yang prima kepada para pengguna jasa.

Rentang entropi dapat diukur dengan parameter tertentu apabila di dalam suatu perusahaan entropinya 10 persen atau kurang, berarti perusahaan sehat, 11-19 persen berarti perusahaan membutuhkan *adjustment* kultural dan struktural, 20-29 persen berarti perusahaan membutuhkan transformasi, kultural, struktural, dan *leadership coaching*, 30-39 persen (*serious issues*) artinya organisasi membutuhkan transformasi kultural, struktural dan perubahan dalam *leadership*,

”

Entropi di dalam sebuah organisasi terlihat pada saat rapat. Apabila di dalam rapat para pesertanya lebih banyak saling menyalahkan, maka entropi mencapai 30 persen.

40-49 persen (*critical issues*) berarti perusahaan membutuhkan transformasi kultural, struktural, dan perubahan dalam *leadership*, *mentoring/coaching* serta pengembangan *leadership*, terakhir lebih dari 50 persen berarti untuk corporation, resiko tinggi berupa kebangkrutan atau *take over*.

”Entropi di dalam sebuah organisasi terlihat pada saat rapat. Apabila di dalam rapat para pesertanya lebih banyak saling menyalahkan, maka entropi mencapai 30 persen,” kata Abdul Haris Muctar salah satu instruktur dari ESQ grup yang menjadi nara sumber pelatihan change champion, 21-22 Agustus 2017, di Gedung Barunawati, Surabaya lalu.

Munculnya entropi salah satunya disebabkan oleh perusahaan di dalam mencapai visi dan misinya lebih banyak memikirkan profit dari pada *people* atau orangnya. Apabila perusahaan hanya memikirkan profit, maka yang dipikirkan adalah *strategy*, *structure* dan sistem atau proses. Padahal, agar memperoleh keuntungan, kita juga perlu dukungan dari *people* atau *cultural transformation*, meliputi *belief*, *values* dan *behaviour*. *Values* (nilai-nilai) yang ada di Pelindo 3 adalah *Customer*

Focus, Care dan Integrity.

Menurut penulis buku “The Hearth of Change”, John Kotter, transformasi di sebuah perusahaan gagal karena 70 persen tranformasi yang dilakukan hanya menggunakan “kepala (*head*)”, tanpa “hati (*hearth*)”. Pemimpin yang berhasil dalam melakukan tranformasi adalah mereka yang melibatkan aspek “hati (*hearth*)”.

Lalu, bagaimana untuk meminimalisir terjadinya entropi? Salah satunya dengan ACT (*Accelerated Culture Transformation*), untuk mencapai itu, ada tiga tahapan, pertama adalah 3.0 concept, yakni memadukan konsep Spiritual (SQ) (bekerja adalah ibadah), Emotional (EQ) (Penghargaan dan Pujian) dan Intellectual (IQ) (Harta atau Materi). “Apabila kita dapat menyadari bahwa bekerja bukan hanya untuk materi tapi ibadah maka kita dapat berkerja dengan tulus dan sepenuh hati,” jelasnya.

Kedua, MVVM Alignment (*Mission, Vision, Value & Meaning*) menentukan Visi dan Misi dan Nilai serta Arti, sehingga para pekerja dapat berjalan bersama-sama mencapai suatu tujuan bersama perusahaan. “Segala sesuatunya apabila dijalankan bersama-sama akan terasa jauh lebih ringan,” kata Pria yang ramah ini.

Ketiga, VSL Concept (Konsep Visi, System dan Leadership), menentukan karakter, sistem dan kepemimpinan dalam rangka pencapaian visi dan misi perusahaan. Apabila dipresentase di dalam perusahaan, *values* yang meliputi *internalization*, *externalization* dan *habits* mencapai 25 persen, kemudian *system* yang meliputi peraturan, SOP dan kebijakan mencapai 35 persen, selanjutnya *leadership* yang meliputi *role model*, *change leader* dan *coach* mencapai 40 persen.

Apabila ketiga konsep diatas dipadukan maka akan tercipta keseimbangan di dalam perusahaan yang berujung pada kemajuan perusahaan. Sekarang, pertanyaannya sudahkah Anda memahami dan menjalankan pekerjaan sesuai visi dan misi perusahaan?

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.



MIMPI YANG TERWUJUD TERMINAL KAPAL CRUISE TERBESAR DI INDONESIA

Pelindo III terus berupaya mengembangkan salah satu pelabuhan wisatanya guna mendongkrak kunjungan wisatawan terutama wisatawan kapal pesiar/cruise ship. Kali ini infrastruktur berupa alur masuk ke Pelabuhan Benoa akan dilakukan pelebaran dan pendalaman.

Pertengahan September lalu dilakukan *sandbreaking ceremony of the benoa tourism port* di Dermaga Timur Terminal Internasional Pelabuhan Benoa.

Turut hadir Menteri Koordinator Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan; *President Director* Pelindo III IG.N. Askhara Danadiputra; Gubernur Provinsi Bali, Walikota Denpasar untuk menyaksikan *sand breaking* pengerukan alur Benoa.

IG.N. Askhara Danadiputra atau yang juga dikenal dengan Ari Askhara menyebut peningkatan jumlah





Pengerukan Lumpur Secara Simbolis di Pelabuhan Benoa yang Dibuang ke Dumping Area



CEO Pelindo III, IG.N Askhara Danadipura (kiri dua) Menjawab Pertanyaan Media Saat Konferensi Pers

wisatawan mancanegara ke Bali via jalur laut dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sejak tahun 2010 jumlah wisatawan yang semula hanya 13.683 orang mengalami peningkatan tiap tahunnya sebesar 5 persen yang diperkirakan pada tahun 2018 mencapai 91.325 orang.

"Jumlah tersebut akan meningkat seiring akan dilakukannya pendalaman dan pelebaran alur. Hari ini (18/09) dilakukan *sand breaking* sebagai tanda pengerjaan dimulai. Investasi yang dikeluarkan Pelindo III untuk pembangunan Pelabuhan Benoa mencapai Rp 1,7 triliun dengan investasi infrastruktur terminal Rp 500 milyar dan Rp 1,2 triliun untuk pengerjaan kolam dermaga dan alur pelayaran," imbuhnya.

Upaya tersebut dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah wisatawan saja, namun untuk mendorong agar Bali tidak hanya menerima penumpang lewat saja namun juga bermalam dan berbelanja sehingga perekonomian juga bisa mendapatkan dampak yang positif.

Pulau Bali yang menjadi salah satu destinasi wisata kapal pesiar di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena memiliki wisata pantai dan alam yang menarik serta masyarakat adat yang masih kental dengan budaya dan kearifan lokalnya. *Event-event* maupun konferensi internasional juga sering diselenggarakan di Pulau Dewata.

"Dengan semakin banyaknya

tamu mancanegara yang datang ke Bali mengikuti *event* internasional, merupakan kesempatan yang baik untuk mempromosikan pariwisatanya sehingga mereka tertarik untuk datang ke Indonesia lagi, tentunya didukung dengan infrastruktur yang memadai," tutur Ari Askhara.

Kondisi eksisting Pelabuhan Benoa saat ini memiliki kedalaman alur minus 8 meter Low Water Spring (LWS) yang bisa mengakomodir kapal pesiar dengan panjang kurang dari 210 meter dengan kapasitas penumpang kurang dari 1.400 orang.

"Setelah *sand breaking* nanti, kedalaman alur bisa mencapai minus 12 meter LWS, sehingga kapal dengan panjang lebih dari 300 meter dengan membawa 5.000 penumpang



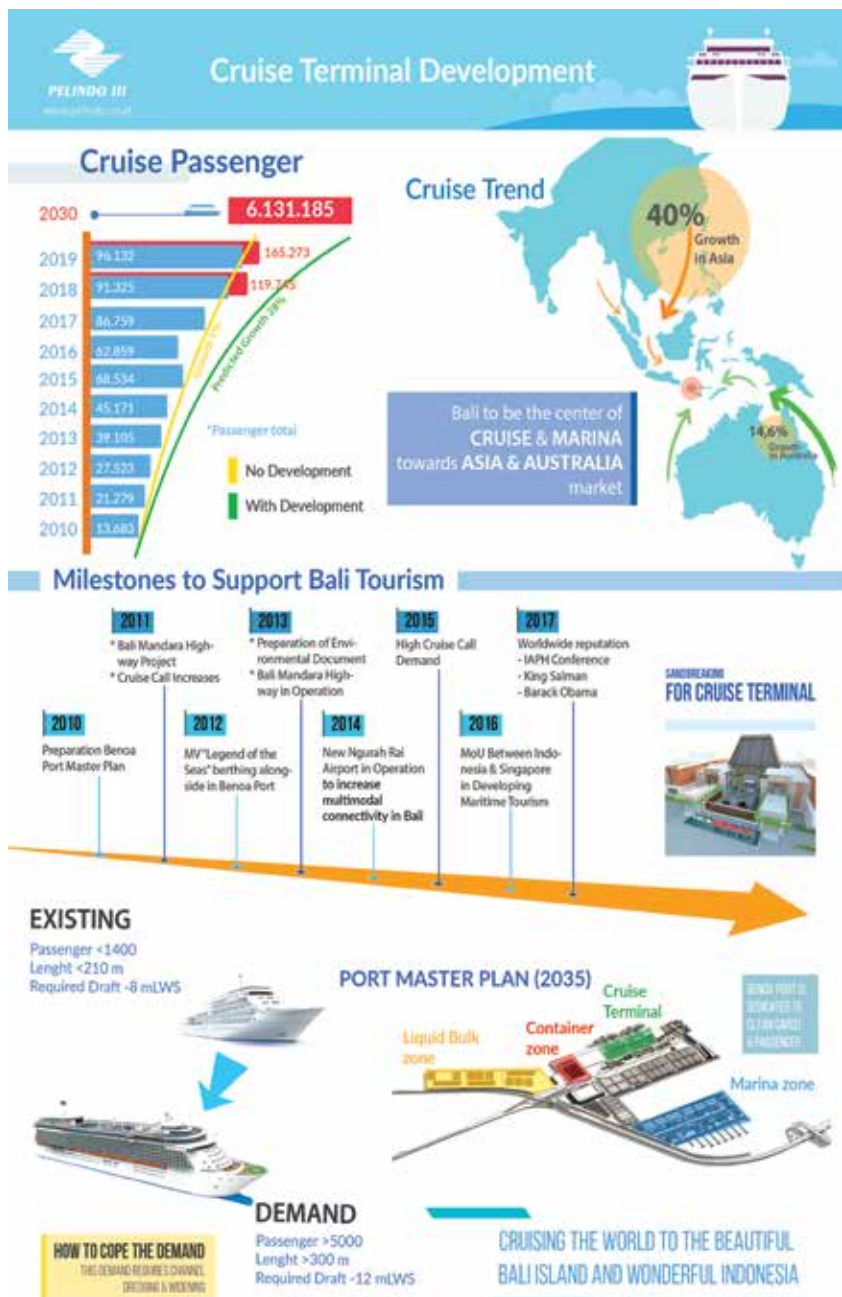
”
Dengan semakin banyaknya tamu mancanegara yang datang ke Bali mengikuti event internasional, merupakan kesempatan yang baik untuk mempromosikan pariwisatanya sehingga mereka tertarik untuk datang ke Indonesia lagi, tentunya didukung dengan infrastruktur yang memadai.

bisa sandar di Pelabuhan Benoa. Diperkirakan pertumbuhan wisatawan akan mencapai 28 persen atau sebesar 119.745 wisatawan di tahun 2019 bahkan diprediksi mencapai 6.131.185 wisatawan tahun 2030,” jelas Ari Askhara.

Corporate Communication Pelindo III, Widyaswendra menambahkan bahwa guna mendukung pelayanan kapal pesiar, beberapa fasilitas juga dikembangkan di Pelabuhan Benoa seperti dermaga timur yang awalnya 290 meter diperpanjang menjadi 340 meter, perluasan

terminal penumpang internasional dengan total 7.887 m2 dengan area kedatangan dan keberangkatan masing-masing 1.000 m2 dan 1.238 m2.

“Sementara itu, trend kapal pesiar di Asia mengalami pertumbuhan 40 persen sejak tahun 2012. Sedikitnya 1.320 kapal pesiar beroperasi di Asia pada tahun 2016. Di wilayah Australia juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2014-2015 mengalami pertumbuhan 14,6 persen tercatat 538 kapal pesiar beroperasi,” pungkask Wendra. (Lamong)





GM Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha (tengah) Melakukan Uji Coba Tap Cash di Gate Pelabuhan Tanjung Perak

PERTAMA DI INDONESIA, PELINDO III TERAPKAN *E-PORT*

E-Port telah resmi diberlakukan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak sejak 1 September 2017 lalu. Kini, setiap orang dan atau kendaraan yang memasuki Wilayah Pelabuhan Tanjung Perak tidak lagi diperkenankan untuk menggunakan uang *cash*.

Berepatan dengan hari Pelanggan Nasional, jajaran Top Manajemen Pelindo III Cabang Tanjung Perak, berinisiatif untuk turut mengawasi dan membantu memberikan pelayanan secara langsung kepada pengguna jasa yang akan memasuki kawasan pelabuhan terhadap penggunaan *e-Port* di lokasi gate Jamrud.

"Tidak ada kendala yang berarti selama tiga hari penerapan *e-Port* ini," ungkap General Manager Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha.

Hampir sebagian besar orang sudah memiliki dan mengerti bagaimana cara penggunaan kartu tersebut. "Rencana penggunaan *e-Port* ini memang sudah kami sosialisasikan sejak bulan September 2016," lanjut Joko. Menurutnya, penggunaan *e-Port* selain untuk mempermudah dan mempercepat layanan kepada para pengguna jasa, *e-Port* juga mengacu pada kebijakan pemerintah melalui Bank Indonesia terkait dengan pengurangan penggunaan uang tunai.

Penerapan *e-Port* sendiri

merupakan bentuk implementasi dari budaya perusahaan di Pelindo III yaitu *Customer Focus*, dimana Pelindo III senantiasa menjadikan pengguna jasa sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan jasa yang prima.

Sementara itu, dalam waktu yang berbeda, Ari Askhara, Direktur Utama Pelindo III mengatakan bahwa program penerapan *e-Port* yang dimulai di Pelabuhan Tanjung Perak ini bukan hanya yang pertama di wilayah Pelindo III, namun merupakan yang pertama dalam penerapan *cashless* di seluruh Pelabuhan Indonesia. Selanjutnya, secara bertahap *e-Port* juga akan diterapkan di seluruh Pelabuhan wilayah kerja Pelindo III "nantinya semua pelabuhan Pelindo III akan menggunakan *e-Port*," ujarnya.

PELABUHAN BENOA

Pelabuhan Benoa menjadi pelabuhan ketiga setelah Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Emas yang menerapkan pembayaran menggunakan sistem *cashless* atau non tunai dengan penggunaan kartu

e-Port card.

Konsep sistem tersebut merupakan salah satu bentuk transformasi layanan PT Pelindo III (Persero) dari sistem pembayaran manual ke digital yang lebih cepat. Dalam mengimplementasikan pembayaran non tunai menggunakan *e-Port card* tersebut, PT Pelindo III (Persero) telah menggandeng pihak BUMN perbankan, yakni Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI dalam bentuk sinergi BUMN untuk mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang diprakarsai oleh Bank Indonesia (BI).

Dalam acara peresmian yang diadakan di Terminal Penumpang Domestik Pelabuhan Benoa September lalu, penggunaan *e-Port card* diharapkan dapat meningkatkan dan mempercepat pelayanan transaksi di *gate* masuk pelabuhan serta mendukung penggunaan uang elektronik seiring dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) tentang pengurangan penggunaan uang

tunai (*cashless*) atau juga dikenal dengan GNNT.

Komisaris Pelindo III Haribowo dalam sambutannya mengungkapkan harapannya agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar serta dapat memangkas proses pembayaran dengan lebih cepat dengan asumsi apabila pembayaran tunai memakan waktu sedikitnya 15 detik, dengan adanya *reader* pada kartu tab akan menjadi hanya 3 detik.

"Pembayaran di *gate* masuk Pelabuhan Benoa menggunakan *e-Port card* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi setiap pengunjung yang datang ke Pelabuhan Benoa untuk berbagai urusan dan kegiatan sehingga tidak perlu repot membawa uang pecahan kecil lagi tinggal *tap* saja di *gate* lalu masuk," imbuh Ardhy Wahyu Basuki General Manager Pelindo III Benoa.

"Selain itu nantinya kartu tersebut akan dimiliki oleh pegawai Pelindo III group dan para pengguna jasa yang telah didata sehingga bisa memiliki akses masuk ke Pelabuhan Benoa," pungkasnya. (Manyar)



Peresmian Penerapan *E-Port* di Pelabuhan Benoa



Penekanan Sirine Sebagai Tanda Petikemas Berisi Beras akan Dimuat di Kapal

BANTU ROHINGYA, 2.000 TON BERAS BERANGKAT MELALUI TPS

Kondisi memprihatinkan kembali terdengar dari pengungsi Rohingya di perbatasan Myanmar dan Bangladesh. Bertempat di Terminal Petikemas Surabaya (TPS), Kamis (21/09) bacaan Surat Fatihah dari Menteri Sosial (Mensos) Republik Indonesia Khofifah Indar Parawansa mengiringi pelepasan kapal kemanusiaan dari lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT).



Kapal yang membawa 80 petikemas berisi 2000 ton beras hasil sumbangan dari masyarakat Indonesia peduli Rohingya berangkat melalui dermaga internasional TPS. "Mari kita bersama-sama membaca Umul Quran agar kapal kemanusiaan yang membawa bantuan kemanusiaan Rohingya ini selamat sampai tujuan, yakni di Pelabuhan Chittagong Bangladesh," tutur Mensos Khofifah saat berdiri di atas kapal kemanusiaan."



Petikemas Berisi Beras Untuk Bantuan Kemanusiaan

Ditemui ditempat yang sama, Yon Irawan Direktur Utama PT TPS juga turut serta melepas kapal kemanusiaan di pagi yang cerah itu. "Kami merasa terhormat dan bangga karena sekali lagi dipercaya sebagai tempat berangkatnya kapal bantuan kemanusiaan setelah sebelumnya di tempat yang sama telah sukses mengirim 1.000 ton beras ke Somalia untuk membantu bencana kelaparan disana, dan sekarang 2.000 ton untuk pengungsi Rohingya," ujar Yon.

Menurut ACT, hanya butuh waktu dua pekan, empati tentang kisah dari orang-orang Rohingya diunggah, serentak menyebar luas, kemudian bermuara pada kepedulian untuk membantu sesama. Untuk pertama kalinya dalam sejarah kemanusiaan bangsa ini, paket bantuan dalam jumlah terbesar bakal segera dikirimkan untuk puluhan ribu keluarga-keluarga Rohingya yang kini terkucil, terusir, dan dirundung

ketakutan.

Selasa lalu (19/9), dari Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, 2.000 ton beras itu berangkat menuju TPS. Iring-iringan petikemas disambut meriah oleh ribuan warga Cepu. "Bahwa dari Bumi Blora, mewakili Indonesia yang besar, kita kirimkan 2.000 ton beras memberi perhatian besar untuk Rohingya yang sedang mengalami penderitaan besar," ungkap Ahyudin, Presiden ACT saat melepas konvoi petikemas menuju TPS.

Dikatakan, setelah sampai di Bangladesh bantuan tersebut harus menempuh jalan ratusan kilometer lagi untuk sampai ke titik pengungsian.

"Mudah-mudahan bantuan beras ini dapat berlayar hingga tujuan dengan lancar dan selamat, serta bisa meringankan beban pengungsi Rohingya yang berada di Bangladesh dan perbatasan Myanmar," tutup Yon. (Manyar)

SINERGI BUMN UNTUK INDONESIA HEBAT

Ajang tahunan Indonesia Business and Development Expo atau yang disingkat dengan IBD Expo kembali digelar oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Perum LKBN Antara, PT Balai Pustaka, dan Perum Percetakan Negara Republik Indonesia yang tergabung dalam *National Publishing and News Corporation (NPNC)*.

IBD Expo 2017 secara resmi dibuka Presiden RI Joko Widodo dan Menteri BUMN Rini M Soemarno pada September lalu.

IBD Expo 2017 yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) selama tiga hari tersebut mengusung tema **"Sinergi Untuk Indonesia Hebat"**. IBD Expo 2017 merupakan forum bisnis dan pameran dagang berskala internasional yang merupakan manifestasi semangat dan solidaritas komunitas bisnis Indonesia, terutama BUMN. Ajang yang diselenggarakan tahunan tersebut diharapkan dapat mewujudkan sinergi kemitraan dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional melalui perdagangan, investasi

dan pariwisata, sekaligus memperkenalkan peran strategis BUMN sebagai *agent of development* kepada masyarakat.

IBD Expo 2017 juga berfungsi sebagai tempat promosi, interaksi, pendidikan, negosiasi dan transaksi untuk para pelaku bisnis dengan mitra, pelanggan, dan *stakeholder*. Hal ini merupakan bagian dari upaya BUMN untuk membangun kesadaran publik atas prestasi, inovasi, kreativitas dan peran BUMN dalam membangun negeri.

Lebih jauh, IBD Expo 2017 dirancang sebagai forum bagi para pelaku bisnis di Indonesia untuk mengevaluasi, membahas dan memformulasikan langkah-langkah strategis bisnis mereka. Diharapkan

hal tersebut dapat mempercepat realisasi nilai dan visi BUMN untuk mengelola bisnis berskala internasional dan memainkan peran sebagai pelaku bisnis global.

Selama kegiatan IBD Expo 2017, terdapat sejumlah agenda menarik, diantaranya dipamerkan berbagai produk dan kegiatan hasil sinergi BUMN Hadir Untuk Negeri, antara lain Rumah Kreatif BUMN (RKB) untuk para UMKM, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Balkondes*, *Pustaka Digital*, *Entrepreneur talk show*, *band performance* dan *music performance*, serta dukungan BUMN terhadap industri kreatif.

Selain itu, dalam ajang ini juga digelar acara pameran, bincang santai dan seminar, kemudian para



Petugas Memberikan Penjelasan Kepada Pengunjung Pameran

pengunjung juga dapat mengikuti *doorprize* dengan berbagai hadiah menarik, menjajal *Virtual Reality Games* dan *Flight Simulator*, Gempita 100th Balai Pustaka, dan *Meet & Greet* Forum Humas BUMN. Pengunjung yang berminat bergabung dengan BUMN juga berkesempatan mendapatkan informasi lowongan kerja di BUMN *Career Opportunity*.

Sedikitnya 95 BUMN menampilkan produk-produknya. Ajang tersebut menjadi peluang bagi pebisnis swasta untuk dapat bertukar pikiran dan ingin bekerjasama dengan BUMN. Melalui kegiatan IBD Expo 2017, masyarakat tidak hanya diberikan informasi mengenai profil dan produk perusahaan tersebut, melainkan juga diajak untuk mengetahui program-program serta pembangunan-pembangunan strategis di Indonesia yang telah dilakukan oleh BUMN dalam kurun waktu setahun kebelakang, seperti program Tol Laut, BBM Satu Harga, pembangunan moda transportasi kereta api, hingga ketahanan pangan.

Pelindo III juga ikut berpartisipasi dalam *event* tersebut. Dimana *standnya* tergabung bersama dengan Pelindo I, II dan IV. Dalam ajang

”

Ajang tersebut menjadi peluang bagi pebisnis swasta untuk dapat bertukar pikiran dan ingin bekerjasama dengan BUMN. Melalui kegiatan IBD Expo 2017, masyarakat tidak hanya diberikan informasi mengenai profil dan produk perusahaan tersebut, melainkan juga diajak untuk mengetahui program-program serta pembangunan-pembangunan strategis.

tersebut, Pelindo III berkesempatan untuk mempromosikan jasa kepelabuhanan, pelayanan terminal petikemas baik internasional maupun domestik, *cruise* & marina, bisnis energi logistik, serta pelayanan rumah sakit. Selain itu, di *booth* Pelindo terdapat beberapa *screen* yang

memperlihatkan beberapa *project* perkembangan strategis diantaranya adalah membangun *cruise terminal* di Benoa Bali, serta Pelabuhan Gilimas di Lembar Lombok dalam mendukung potensi pariwisata.

Presiden RI bersama Menteri BUMN juga sempat berkunjung ke Booth Pelindo I, II, III dan IV di Hall B JCC dengan didampingi oleh Plt. Deputi Bidang Konstruksi Sarana dan Prasarana dan Perhubungan BUMN pada saat hari pertama pembukaan. Melalui pameran ini, Pelindo III berinteraksi langsung kepada para pengunjung untuk mengenalkan produk jasanya dan berharap masyarakat Indonesia semakin bangga atas pencapaian konektivitas maritim yang telah diraih bangsa Indonesia dalam menurunkan disparitas harga di kawasan timur Indonesia, serta dapat memperkuat kerjasama dan membangun sinergi antar BUMN.

Berdasarkan informasi yang diterima dari pihak penyelenggara IBD Expo 2017, tercatat sedikitnya mencapai 56.000 orang pengunjung, meningkat signifikan dibanding tahun 2016 yang dikunjungi sebanyak 45.000 orang pengunjung. (Manyar)



Suasana Booth Pelabuhan Indonesia saat Dikerumuni Pengunjung

TERAPKAN PELAYANAN BARANG DENGAN SISTEM *ONLINE*

Bukan hanya permohonan jadwal sandar kapal yang dapat dilakukan secara online. Dengan modernisasi yang terus dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Permohonan Bongkar muat barang dan beberapa jenis jasa kepelabuhanan lain juga dapat diajukan secara online melalui *Integrated Billing System (IBS)*.

Hal inilah yang coba disosialisasikan oleh Pelindo III Tanjung Perak beberapa saat lalu kepada para pengguna jasa kepelabuhanan.

"Saat ini Permintaan Pelayanan Kapal dan barang (PPKB) sudah dapat diakses secara online sepenuhnya," ungkap Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Fernandes Ginting Tentunya hal ini merupakan angin segar bagi para pengguna jasa, karena mereka dapat mengajukan permohonan jasa kepelabuhanan langsung dari perangkat pintar (*smart phone*), tanpa harus berlama – lama mengantri. Kendati demikian, ternyata masih terdapat kekhawatiran dari para pengguna jasa akan adanya penerapan sistem baru yang lebih modern ini saat sosialisasi berlangsung. Sebagian



Penjelasan Mengenai Integrated Billing System kepada Pengguna Jasa



besar bersumber pada kemungkinan adanya miss komunikasi jika mereka (para pengguna jasa) tidak langsung bertemu dengan petugas Pelindo III.

Tentu saja hal tersebut sangat wajar, mengingat perubahan sistem selalu mengharuskan pembelajaran ulang tentang bagaimana sistem tersebut seharusnya berjalan, dan bagaimana aplikasi tersebut harusnya dijalankan. Oleh karena itulah Pelindo III melakukan sosialisasi sebelum hal tersebut benar – benar diberlakukan. Akan selalu ada petugas yang siap membantu para pengguna jasa dalam memuluskan transisi dari manual menuju online ini.

Secara garis besar, Pelindo III akan menerapkan *Integrated Billing System* (IBS) guna memudahkan pembayaran jasa kepelabuhanan. Karena sistem ini mengintegrasikan antara aplikasi permohonan jasa kepelabuhanan dengan aplikasi pembayaran ke beberapa Bank yang telah bekerjasama dengan Pelindo III. Disamping itu, penggunaan IBS ini juga sejalan dengan tujuan Pelindo III untuk menjadikan seluruh Pelabuhan yang di kelolanya menjadi *Eco Green Port*, karena dengan penggunaan sistem tersebut dinilai dapat mengurangi konsumsi kertas.

IBS memungkinkan *Job Order* disimpan secara digital, sehingga tidak perlu lagi dicetak pada lembaran kertas dengan resiko hilang dan lecek. Disamping itu penggunaan sistem ini juga akan lebih aman, *user interface* yang mudah dan nyaman serta lebih transparan. Jadi setiap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa terkait dengan layanan jasa kepelabuhanan dapat langsung diakses kapanpun dan dimanapun.

Integrated Billing System ini sendiri merupakan inisiatif kementerian Badan Usaha Milik Negara yang mengintegrasikan sistem pembayaran tarif jasa kepelabuhanan Pelindo I, II, III dan IV untuk semua layanan, semua lokasi dan semua pengguna jasa kedalam platform elektronik yang memiliki enam pilar diantaranya *e-Registration*, *e-Booking*, *e-Tracking*, *e-Payment*, *e-Billing* dan *e-Care*. (Manyar)

LAGI, KAPAL RUTE KOREA SANDAR DI TELUK LAMONG

Kecanggihan dan ketepatan pelayanan di PT Terminal Teluk Lamong mengundang semakin banyak kapal internasional dan domestik untuk melakukan proses bongkar muat. MV Cape Fulmar, kapal berkapasitas 1700 TEUs tersebut, sandar di dermaga Teluk Lamong pada September lalu.



MV Cape Fulmar merupakan kapal internasional berbendera Marshall Island dengan berat 15.995 Ton. Kapal sepanjang 171 meter tersebut berlayar dari Pusan (Korea) menuju Qingdao (Cina) melewati Vietnam dan Indonesia. Kapal berjenis Pontoon tersebut dibuat pada tahun 2007 dan dapat mengangkut peti kemas hingga 20.000 Ton.

Terminal Teluk Lamong bersama



Manajemen TTL Memberikan Penyambutan kepada Kapten MV Cape Lunar

dengan SM Line sebagai perusahaan pelayaran, melakukan penyambutan kedatangan MV Cape Lunar. Captain Marinko Magasic beserta 19 awak kapal asal Kroasia, Cina dan Filipina turut hadir dalam kegiatan tersebut. "Kami senang dengan penyambutan pada hari ini, pelayanan prima yang dilakukan oleh terminal dalam melakukan bongkar dan muat sangat efektif dan efisien sehingga kapal dapat datang dan pergi tepat waktu," ujar Marinko.

Proses bongkar muat di Terminal Teluk Lamong dinilai cukup terpercaya sehingga perusahaan pelayaran mempercayakan pelayanan kapal internasional pada anak usaha milik Pelindo III tersebut. "Terimakasih untuk Terminal Teluk Lamong yang dapat bekerjasama dengan baik, terutama untuk pelayanan kapal internasional yang cepat dan tepat," jelas Agus Tri selaku Branch Manager SM Line Surabaya.

Fasilitas bongkar muat dan peralatan canggih yang dimiliki Terminal Teluk Lamong memberikan rasa kepercayaan penuh kepada pengguna jasa untuk melakukan pelayanan. Penambahan peralatan serta proses pembangunan yang sedang dilakukan akan membuat Terminal Teluk Lamong semakin menjadi tempat labuhan yang tepat bagi kapal-kapal berukuran besar. "Kecepatan dan ketepatan pelayanan selalu kami perhitungkan karena kapal internasional sangat memperhatikan ketepatan waktu," ujar Ghuftron, Shift Manager Terminal Teluk Lamong.

Pada tahun 2017, Terminal Teluk Lamong telah dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan yang semakin lengkap untuk mempercepat proses pelayanan. Dermaga sepanjang 500 meter dilengkapi dengan 10 unit *ship to shore* berkapasitas 35 boks/jam dan bertenaga listrik siap melayani kapal domestik dan internasional. *Automated Stacking Crane* kini telah berjumlah sepuluh unit yang merupakan alat canggih digunakan di lapangan penumpukan, bertenaga listrik dan dijalankan dengan sistem komputerisasi otomatis tanpa bantuan manusia "ASC Teluk Lamong kini bertambah menjadi sepuluh unit, dimana lima unit yang baru sudah terpasang dan sedang dalam proses *comissioning*," tambah Ghuftron

Pelindo III sebagai perusahaan milik negara telah melakukan banyak inovasi pada bisnis kepelabuhanannya. Terminal Teluk Lamong merupakan salah satu anak usaha kebanggaan bangsa yang dibuat untuk mempercepat proses pelayanan logistik di Indonesia. Banyak hal telah dilakukan sehingga Terminal Teluk Lamong dibuat untuk mengukir prestasi Indonesia dalam menyaingi pelabuhan lain di dunia. Peralatan, fasilitas dan kebijakan yang dibuat berorientasi pada semi otomatis, komputerisasi dan ramah lingkungan yang sudah tak asing lagi di dunia namun baru satu-satunya di Indonesia. Semoga kecanggihannya ini tidak hanya dimiliki oleh Surabaya dan Pelindo III tetapi bisa menjadi contoh bagi seluruh pelabuhan di Indonesia. (Manyar)

KINI, *DIRECT CALL* TIAP MINGGU DARI TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) tak henti-hentinya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap kegiatan ekspor – impor petikemas.

Setelah sukses mengoperasikan tiga unit *Container Crane* (CC) terbesar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, serta pendalaman kolam dermaga internasional hingga minus 13 LWS sehingga dapat menghadirkan pelayanan terhadap kapal pelayaran langsung atau *direct call* ke luar negeri.

Beberapa negara tujuan tersebut antara lain Jepang, China, Taiwan, Hongkong, Thailand, Australia, Korea, Dili, Singapura, dan Malaysia. “Perlu diketahui bahwa kami sangat serius mewujudkan TPS menjadi destinasi pelayaran langsung pelayaran internasional. Dengan pelayaran langsung, diharapkan biaya logistik

yang lebih hemat hingga jarak tempuh yang lebih singkat, biaya yang dikeluarkan lebih rendah karena barang yang diekspor bisa langsung ke negara tujuan dan kepastian waktu sandar. Selain itu, barang atau komoditas yang dikirim juga tidak lagi terlalu lama di perjalanan,” ujar M. Solech, *Public Relations* PT TPS.

Selasa (5/9) lalu kapal Kota Jura pelayaran langsung TPS – Australia dan hari Kamis (7/9) kapal dengan nama Selatan Damai tengah melakukan kegiatan bongkar muat perdannya dengan tujuan langsung ke Dili, Timor Leste. “TPS berusaha keras untuk membuka trayek internasional agar segera terwujud, dengan begitu produksi handling petikemas (*throughput*) dipastikan akan mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2017 sebesar 1,4 juta TEUs,” tambah Solech.

Saat ini, arus petikemas periode Januari-Agustus mencapai 910.352 TEUs. Capaian tertinggi tercatat bulan Mei lalu mencapai 124.116 TEUs. Sepanjang 2016 arus petikemas mencapai 1.397.428 TEUs dengan

rata-rata per bulan 110.000 TEUs. Untuk jumlah kunjungan kapal (*call*) petikemas tercatat untuk periode yang sama mencapai total sebanyak 847 unit.

M. Solech juga mengatakan dengan adanya pelayaran langsung tersebut, akan mendorong dan meningkatkan ekspor impor dari industri di Jawa Timur dan Kota Surabaya khususnya. Dengan pelayaran langsung juga tambahnya, tak hanya ekspor yang dimudahkan, tetapi juga impor atau barang yang akan masuk ke Surabaya juga akan menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan begitu, masyarakat Jawa Timur bisa menikmati barang-barang dari luar negeri dengan harga yang tidak terlalu mahal karena biaya logistik dan rantai logistik lebih pendek / efisien.

“Silakan menghubungi kami untuk mengetahui jadwal kapal pelayaran langsung (*direct call*) yang melalui TPS dimana seminggu sekali pasti ada kapal *direct call* yang siap mengekspor dan mengimpor barang anda,” tutup Solech. (Manyar)



Aktifitas Bongkar Muat Petikemas di TPS



Aktifitas Bongkar Muat Petikemas di BJTI

ESKALASI LAYANAN KEPELABUHANAN DENGAN TAMBAH FASILITAS

BJTI Port menambah sedikitnya 16 *head truck* guna meningkatkan fasilitas layanan kepelabuhannya. Penambahan alat angkut tersebut juga didukung dengan penambahan 14 *chassis* berukuran 40" dan 2 *chassis* 45" untuk mendukung kinerja operasional saat melakukan kegiatan bongkar muat petikemas.

Truck yang irit bahan bakar dengan teknologi ramah lingkungan tersebut mampu mengurangi emisi

di pelabuhan dengan karakteristik yang sesuai dengan tujuan perusahaan untuk mendukung efektivitas, efisiensi, dan berwawasan lingkungan.

Vice President Operation BJTI Port, Burhanudin menyebut penambahan 16 *head truck* beserta *chassis* merupakan bagian dari program investasi yang dilakukan oleh BJTI guna mempercepat kegiatan bongkar muat petikemas serta memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan.

"BJTI saat ini memiliki *head truck* sebanyak 28 unit. Penambahan *head truck* yang dilakukan BJTI saat ini selain mendukung kegiatan bongkar muat juga mendukung ekspansi BJTI dalam meningkatkan kemampuan

terminal untuk menangani petikemas sebanyak 8.500 TEUs dan meningkatkan kinerja terminal seluas 5,8 Ha dengan panjang tambatan 1.620 meter," imbuhnya.

Sementara itu, arus petikemas BJTI Port pada semester satu 2017 tercatat sebanyak 529.427 TEUs. "Kami optimis dengan penambahan 16 *head truck* dan 16 unit *chassis* ini pencapaian target satu juta TEUs di akhir tahun 2017 akan tercapai seperti tahun lalu," jelasnya.

"Kami berharap dengan penambahan fasilitas tersebut dapat meningkatkan produktivitas Terminal Berlian sehingga dapat mengoptimalkan kinerja operasional sebesar 18 B/S/H," pungkasnya. (Manyar-Jamrud)

FOKUS LAYANI PETIKEMAS, BJTI TAMBAH DELAPAN HMC



HMC Baru Saat Tiba di Terminal Berlian

Untuk meningkatkan layanan bongkar muat di Terminal Berlian, PT. BJTI/ BJTI Port menambah alat bongkar muatnya sebanyak delapan unit HMC. Tiga HMC sudah tiba di Terminal Berlian pada Rabu (13/9).

“Ini adalah komitmen kami untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat di Terminal Berlian,” kata Direktur Utama PT.BJTI Putut Sri Muljanto.

Saat ini BJTI Port tengah mengatur penataan dan peruntukan alokasi alat yang optimal untuk mencapai target produktivitas kegiatan bongkar muat petikemas di Terminal Berlian. Kedepan BJTI Port akan mengoptimalkan fasilitas dan peralatan bongkar muat milik sendiri, sebagai upaya pengembangan secara bertahap untuk meningkatkan pelayanan dan percepatan produksi serta arus barang.

“Kedelapan unit HMC itu akan datang secara bertahap. Dalam waktu dekat akan datang pada bulan November sebanyak dua unit lagi sehingga pada bulan Maret 2018 sudah lengkap delapan unit HMC dan siap melayani kegiatan bongkar muat di Terminal Berlian,” ungkap Putut Sri Muljanto.

Sambil menunggu kedatangan HMC, BJTI telah melakukan perkuatan dermaga di Berlian Barat dan Utara seluas 200 meter agar mampu ditempatkan alat bongkar yang lebih besar.

Proses kedatangan delapan unit HMC yang didatangkan dari Jerman diangkut dalam keadaan terpisah/ belum terakit dan tiga unit yang sudah datang proses pembongkarannya telah selesai. Dari kedelapan unit tersebut empat unit berkapasitas 100 ton dan empat unit lainnya berkapasitas 125 ton.

“Semua usaha tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa dan kami berharap dengan penambahan alat bongkar muat tersebut dapat meningkatkan pelayanan petikemas domestik agar makin fokus, efisien dan efektif,” pungkas Putut. (Manyar)



Aktivitas Bongkar Muat Petikemas di Pelabuhan Banjarmasin

BONGKAR MUAT BANJARMASIN ALAMI PENINGKATAN

Peningkatan barang dari Jawa dengan menggunakan petikemas mulai mengalami tren kenaikan yang cukup baik. Seperti yang dicatat oleh Pelabuhan Banjarmasin hingga Agustus 2017 pengangkutan barang menggunakan petikemas berukuran 40 feet mulai banyak digunakan oleh para pengguna jasa. "Kami melihat geliat ekonomi Kalimantan Selatan mulai bangkit, bisa dilihat dari aktivitas bongkar muat Pelabuhan Banjarmasin," kata Hardianto Manager Terminal Petikemas Banjarmasin saat ditemui disela sela istirahat siang

Hingga akhir bulan Agustus 2017 Petikemas Banjarmasin tercatat

sebanyak 238.311 boks atau naik sekitar 2,65 persen dari Agustus 2016 yaitu 232.148 boks. Sedangkan dari jumlah *twenty foot equivalent units* tercatat sebanyak 273.713 TEU's mengalami kenaikan sebesar 3,25 persen dibandingkan pada Agustus 2016 263.658 TEUs.

Guna mendukung tercapainya target, Pelabuhan Banjarmasin menambahkan alat bongkar muat salah satunya *forklift* dan *reach stacker* agar kedepannya proses pemindahan petikemas dari penumpukan ke *chasis head truck* ataupun sebaliknya dapat dipercepat dan dimaksimalkan. "Dengan adanya tambahan alat bongkar muat di lapangan petikemas,

diharapkan proses bongkar muat akan semakin cepat sehingga pihak pelayaran dan ekspedisi semakin nyaman," tandas Hardianto.

Hardianto menginformasikan adanya beberapa aturan baru yang dilaksanakan di kawasan petikemas, seperti larangan untuk truk yang parkir hingga larut malam di kawasan petikemas, larangan roda dua di beberapa area operasional baik di Pelabuhan Trisakti maupun Martapura Baru. "Hal ini memberikan kenyamanan kepada para pemilik barang karena yang namanya area pelabuhan bukan untuk lahan parkir ataupun menginapkan truk," tandasnya. (Manyar)

DUA KAPAL PERANG US MARINE SANDAR DI TANJUNG WANGI

Setelah sebelumnya kunjungan Kapal USNS Millinocket sukses dilaksanakan pada tanggal 6 September 2017 Di Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Wangi. Pertengahan September lalu kembali sandar Kapal perang Amerika Serikat USNS Fall River. Kedua kapal tersebut merupakan kapal sister ship yang memiliki bentuk dan dimensi yang sama.

Kapal perang dari negara Amerika Serikat USNS Fall River bersandar mulus di Area ISPS Code Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi. Tibanya kapal tersebut merupakan salah satu bentuk hubungan *diplomatic* antara Indonesia dengan Amerika Serikat, melalui latihan kemiliteran *Cooperation Afloat Readiness and Training (CARAT)* yang dilaksanakan

GM Tanjung Wangi Menyambut Crew Kapal Perang US





Kegiatan Penyandaran Kapal Perang US di Tanjung Wangi

oleh US Marine dengan TNI Angkatan Laut.

Daddy Sumartono Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Cabang Tanjung Wangi menjelaskan bahwa Pelindo III berupaya memberikan pelayanan dan pengamanan terbaik terhadap tamu Negara tersebut. "Pelabuhan Tanjung Wangi telah menyediakan Area ISPS Code (*International Ship and Port Facility Security Code*) yang merupakan area terbatas diperuntukkan untuk lokasi bersandar kapal asing," papar Daddy.

Sebelumnya pada bulan Juli 2017 delegasi dari Kantor Kedubes Amerika telah datang ke Tanjung Wangi untuk melakukan survei lokasi, delegasi tersebut memeriksa seluruh kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh Pelindo III Tanjung Wangi. "Fasilitas-fasilitas yang mereka

minta pada saat survei telah kami penuhi," imbuh Daddy.

USNS Millinocket dan USNS Fall River merupakan kapal support yang dimiliki oleh US Marine jenis Spearhead-class expeditionary fast transport (Ekspedisi Transportasi Cepat). Kapal ini memiliki panjang 103 meter, lebar 28,5 meter, draft 3.8 meter, dan berat kapal mencapai 2.400 ton.

Kedatangan USNS Fall River di Pelabuhan Tanjung Wangi disambut langsung oleh Komandan Lanal Banyuwangi, Letkol Laut (P) Nazarudin yang didampingi oleh General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono.

Komandan kapal Captain (N) D.C. Bradshaw menyampaikan pujiannya saat mendapatkan rangkaian bunga penyambutan serta Lantunan Tari Gandrung dan music tradisional Banyuwangi. "Nice place" ungkapnya.

Yoga Sanggar, Manager Operasi PT Pasundan Jaya Jakarta, Agen kapal USNS Milinocket dan USNS Fall River yang mendapat penunjukan dari TNI Angkatan Laut mengungkapkan bahwa kali pertama dirinya menjadi agen kapal di Pelindo III Tanjung Wangi. Saat ditanya pengalamannya tersebut, dia mengungkapkan bahwa telah mendapat kemudahan transaksi di Pelabuhan Tanjung Wangi. "Pelindo III Tanjung Wangi sudah menerapkan aplikasi online untuk proses pengajuan sandar kapal dan pembayaran, sehingga kami tidak perlu bolak balik ke Kantor Pelabuhan Tanjung Wangi," ungkapnya.

KEGIATAN BONGKAR MUAT TETAP BEROPERASI.

Disaat yang bersamaan, Pelabuhan Tanjung Wangi juga melayani kegiatan bongkar muat curah cair dan curah kering. Pelabuhan Tanjung Wangi yang memiliki panjang Dermaga 543 meter dan kedalaman -12 s.d -14 Lws saat itu sedang disandari kapal MV. Golden Ocean dengan GT 20.986 Ton LOA 176 meter untuk bongkar pupuk curah sedikitnya 29.000.000 ton.

Selain itu, Golden Sentosa dengan GT 1.011 Ton LOA 65,54 meter juga telah sandar sebelumnya untuk kegiatan muat curah cair sebanyak 1.400 m³, serta sandar pula kapal Luminor 9 dengan GT 2.384 LOA 80,7 meter yang sedang bongkar minyak sawit sebanyak 1.500 ton.

"Safety First, dan kami berupaya mengkondisikan wilayah seefektif mungkin, sehingga seluruh kegiatan terlayani dengan baik, serta arus logistik di Pelabuhan Tanjung Wangi dapat berjalan dengan lancar," ungkap Tjandra Sukmana, Manager Operasi dan Komersial Pelabuhan Tanjung Wangi. (Manyar)



Komisaris Utama, Hari Bowo (kiri) Meninjau Galangan PMS



Komisaris Utama, Hari Bowo (kiri) bersama Manajemen PMS Meninjau Galangan PMS



DEWAN KOMISARIS APRESIASI GALANGAN MILIK PMS



Dewan Komisaris Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengunjungi PT Pelindo Marine Service, September lalu. Direktur Utama PT PMS, Ali Sodikin menyambut langsung kedatangan Komisaris Utama, Hari Bowo dan Komisaris, Soritaon Siregar beserta rombongan Direksi Pelindo III. Kunjungan dewan komisaris tersebut didampingi oleh Satuan Pengawas Intern (SPI), Pembina Anak Perusahaan (PAP) dan *Corporate Secretary* Pelindo III.

Tiba di PT PMS, mereka langsung diajak untuk makan siang bersama, kemudian mendengarkan paparan terkait PT PMS Group. "Saat ini PT PMS mempunyai satu anak perusahaan baru, yaitu PT BMC (Berkah Multi Cargo) yang bergerak dibidang badan usaha angkutan multimoda nasional dan internasional. Total saat ini PT PMS memiliki tiga Anak Perusahaan," tutur Ali.

Usai mendengarkan paparan milik PT PMS Group, dalam kunjungannya kali ini, rombongan dewan komisaris juga melakukan pengamatan langsung pada fasilitas-fasilitas yang dimiliki PT PMS diantaranya adalah galangan. Mereka cukup takjub dan mengapresiasi terhadap perubahan galangan yang telah bersertifikat ISO 9001 : 2008 dan 14001 : 2004.

"Selain lebih rapi dan bersih saat ini galangan milik PT PMS juga telah memiliki First AID clinic, lengkap dengan dokter dan sejumlah peralatan yang diperuntukkan bagi pegawai yang mengalami kecelakaan pada saat bekerja," tambah Ali

Disela-sela kunjungan, rombongan dewan komisaris juga menyempatkan untuk melihat progress proses finishing kapal yang mempunyai daya 3600 HP, yaitu KT Jayanegara 310 dan KT Jayanegara 308 milik PT PMS.

Diakhir kunjungannya, komisaris utama Pelindo III Hari Bowo mengucapkan terima kasih atas sambutan yang diberikan oleh PT PMS. Hari berpesan agar seluruh keluarga besar PT PMS Group tetap bersemangat dalam bekerja untuk mencapai profit perusahaan. "Yang sudah bagus dipertahankan dan jangan lupa tetap prioritaskan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat bekerja," tutup Hari. (Manyar)



Peserta Seminar Kanker Serviks Nampak Serius Mendengarkan Penjelasan Narasumber

PEDULI KESEHATAN, PELINDO III GELAR SEMINAR KANKER SERVIKS

Pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat adalah hal mutlak. Karena dengan menjaga tingkat kesehatan, aktifitas masyarakat tidak terganggu dan dapat terus produktif. Berangkat dari kepedulian tersebut, Pelindo III bersama RS PHC Surabaya menyelenggarakan seminar

kesehatan bertajuk “Cegah Kanker Serviks” pada Jum’at (22/9) di Ruang Karang Jamuang, Pelindo III Tanjung Perak. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian kepada pegawai wanita di lingkungan Pelindo III. Kegiatan yang diikuti sedikitnya 50 peserta tersebut digelar dengan cara seminar dan

diskusi interaktif guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap bahaya kanker serviks.

Oscar Yogi Yustiano selaku *Vice President Human Capital Administration, Compensation, Industrial Relations* Pelindo III menyampaikan bahwa “Para pegawai harus berperan untuk



Kerjasama Pelindo III dengan RS PHC Menyelenggarakan Seminar Kesehatan

meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit kanker serviks mengingat kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini dirasakan masih sangat rendah”.

Lebih lanjut ia mengatakan bahwa masyarakat khususnya pegawai Pelindo III perlu berkontribusi untuk mencegah kanker serviks dengan mengetahui dampak yang ditimbulkan. “Kepedulian terhadap penyakit kanker serviks, dimulai dari kesadaran sendiri maupun melalui konsultasi kepada dokter. Sehingga para karyawan akan lebih memahami

tentang penyakit kanker serviks dan diharapkan menjadi sumber informasi baik untuk keluarga maupun orang lain,” papar Yogi.

Hal senada disampaikan oleh dr. Win Alphanto sebagai narasumber dalam penyuluhan tersebut. Ia menuturkan, bahwa penyakit kanker serviks harus dicegah mulai dari kesadaran kita sendiri dan proaktif dalam melakukan konsultasi. “Di Indonesia lebih dari 70 persen pasien sudah dalam stadium lanjut, yang paling banyak terkena kanker serviks yaitu yang sudah menyebar ke vagina bawah, dinding otot, saluran kemih, dan kelenjar getah bening di sekitar organ reproduksi (stadium 3B). Jika terjadi komplikasi akan berpengaruh terhadap gagal ginjal, penggumpalan darah, Fistula (lubang pada dinding usus),” ujar Win.

Win menambahkan infeksi (Human Papillomavirus) kanker serviks tidak terjadi tiba-tiba, biasanya diperlukan waktu bertahun-tahun walaupun terkadang dapat terjadi dalam waktu yang lebih singkat. “Pada prosesnya ketika

seorang perempuan terinfeksi maka ada tipe-tipe tertentu seperti Human Papillomavirus dan sistem imun tubuhnya tak mampu membersihkan virus tersebut. Kemudian bila kanker serviks ini tidak diobati atau tidak terdeteksi sejak dini, maka sel-sel abnormal ini akan berkembang menjadi prakanker dan secara bertahap menjadi kanker,” imbuhnya.

Win menambahkan secara umum kanker serviks dapat dicegah dengan beberapa langkah seperti rutin memeriksa kondisi kesehatan bila terjadi gangguan. “Faktor yang perlu kita perhatikan dalam pencegahan adalah menghindari rokok dan bahan pengawet, seks secara sehat, lakukan vaksin untuk mencegah infeksi khususnya usia muda 9-14. Karena pada dasarnya penyebaran sel kanker tidak memandang usia serta kalangan apapun. Harapan saya kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan secara rutin dan masyarakat khususnya para pegawai bisa lebih peduli terhadap penyakit kanker serviks dan menjadi pelopor kesehatan di lingkungan Pelindo III,” tutup Win. (Lamong)



Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise (depan) Saat Tiba di Pelabuhan Tanjung Perak

PELINDO III DUKUNG PERSAMAAN PEKERJA PEREMPUAN

Suasana Terminal penumpang Gapura Surya Nusantrara (GSN) Pelabuhan Tanjung Perak terlihat agak sedikit berbeda. Jika biasanya dipadati oleh penumpang, kemarin, Jum'at (7/9) terminal penumpang termmodern di Indonesia itu dipadati oleh awak media yang menanti

kedatangan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise.

Sebelumnya, Menteri PPPA ke 9 Republik Indonesia itu berlayar dari Jakarta menuju Surabaya menumpang Kapal Motor (KM) Umsini dalam rangka menghadiri

seminar bertajuk "Kesetaraan dan Keadilan Pekerja Perempuan di Sektor Transportasi" yang diselenggarakan diatas kapal tersebut. Menurutnya terjadi ketimpangan antara jumlah pekerja perempuan dan laki laki di sektor transportasi baik darat, laut maupun udara. "Saat ini jumlah



Yohana Susana Yembise (depan) Saat Turun dari KM Umsini di Pelabuhan Tanjung Perak

pekerja di sektor transportasi darat, laut dan udara total berjumlah 85 ribu orang,” ungkapnya. Namun dari jumlah tersebut, hanya terdapat delapan ribu orang pekerja perempuan didalamnya.

Dalam faktanya, ketimpangan antara jumlah pegawai perempuan dan laki laki di sektor perhubungan memang benar adanya. Jumlah pegawai laki-laki memang masih mendominasi jika dibandingkan dengan jumlah pegawai perempuan. Katakanlah di Pelindo III Tanjung Perak. Perbandingan jumlah pegawai

laki laki dan pegawai perempuan adalah 80 : 20. Memang terlihat perbedaan yang cukup mencolok jika dilihat dari data tersebut. Namun demikian, saat ini sudah banyak diantara pegawai – pegawai perempuan di lingkungan Pelindo III tersebut yang menduduki jabatan – jabatan strategis.

Perbedaan jumlah pegawai perempuan dan laki – laki ini bukan hanya menjadi concern Menteri PPPA saja, namun juga Pelindo III. Oleh karena itu, sejak beberapa tahun terakhir telah banyak posisi-posisi yang dahulu hanya diisi oleh laki – laki saja, saat ini mulai diisi oleh perempuan.

Disamping posisi-posisi strategis di jajaran manajemen, saat ini peran pegawai perempuan sudah tercatat di hampir semua lini di lingkungan kerja Pelindo III group. Sebagai contoh disalah satu anak perusahaan dan cabang Pelindo III sudah menggunakan pekerja perempuan sebagai tenaga operator alat-alat berat di Pelabuhan seperti Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG).

Dahulu, untuk mengoperasikan alat alat ini hanya dilakukan oleh pekerja pria saja, namun kini

dengan adanya modernisasi di lingkungan Pelindo III group, para pekerja perempuan dapat pula mengoperasikan alat alat serupa yang lebih modern. Bukan hanya itu, dari sisi pengamanan pun juga telah masuk beberapa pekerja perempuan yang memberikan sumbangsih terhadap sistem pengamanan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak. Beberapa hal tersebut membuktikan bahwa Pelindo III group tidak membatasi pekerjaan-pekerjaan apa saja yang dapat dilakukan oleh perempuan. Pelindo III memberikan kesempatan yang sama besar antara laki laki dan perempuan untuk mengembangkan kemampuan di bidang yang sama.

Disamping itu, Pelindo III juga memberikan fasilitas yang sangat memadai untuk kenyamanan perempuan – perempuan yang berkarya di lingkungan Pelindo III group. Menyadari kodratnya sebagai Ibu, cuti hamil/melahirkan diberikan secara wajar. Ruang menyusui juga disediakan beserta fasilitas memadai untuk memberikan kenyamanan kepada pegawai perempuan yang sedang dalam masa menyusui. (Manyar)

PERINGATI HARI PELANGGAN NASIONAL BERTAJUK *CUSTOMER ENGAGEMENT*

Puncak peringatan hari pelanggan nasional di lingkungan Pelindo III Tanjung Emas Semarang diperingati dengan menggelar acara yang bertajuk “*Customer Engagement*” di *VIP Room* Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang pada September lalu. Dalam kegiatan memperingati Hari Pelanggan Nasional tersebut, Pelindo III Tanjung Emas berkomitmen untuk terus berbenah dan berinovasi dalam meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Tanjung Emas sekaligus menampung saran dan keluhan pelanggan. Mengingat pelanggan merupakan bagian penting bagi Pelindo III serta sebagai salah satu wujud implementasi budaya perusahaan yaitu *customer focus*.

Customer Engagement merupakan suatu bentuk kegiatan yang dikemas sebagai wujud apresiasi yang diberikan manajemen kepada para customernya. Dalam kegiatan tersebut, manajemen Pelindo III Tanjung Emas mengundang 50 perusahaan dari berbagai bidang usaha yang rutin menggunakan jasa Pelabuhan Tanjung Emas. Rangkaian acara berlangsung komunikatif melalui kegiatan *sharing session* sebagai ajang silaturahmi, diskusi serta penyampaian saran agar semua instansi terkait mendapatkan solusi dari kendala yang sering dijumpai di lapangan. Narasumber yang dihadirkan dalam kesempatan tersebut merupakan pejabat terkait di Pelabuhan Tanjung Emas yang menangani beberapa bidang yaitu

General Manager, *Manager Divisi Komersial*, *Manager Keuangan*, *Manager Operasi*, dan *Manager SMK3*. “Kegiatan ini membantu kita untuk berkoordinasi dan menjalin silaturahmi sehingga dapat saling bersinergi satu sama lain,” kata *General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Emas*, Agus Hermawan saat memberikan sambutan.

Diskusi berjalan sangat seru dan interaksi antar customer berjalan sangat baik. Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan para pengguna jasa kepada narasumber terkait perbaikan fasilitas dan peningkatan layanan yang diberikan manajemen Pelabuhan Tanjung Emas. Menurut Idham dari Sriboga menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan

Customer Engagement Pelabuhan Tanjung Emas dengan Pengguna Jasa





GM Pelindo III Tanjung Emas, Agus Hermawan (kanan) Berikan Penghargaan kepada Pengguna Jasa



efek positif kepada pengguna jasa dalam menyampaikan saran dan keluhan yang dirasakan. "Semoga kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara rutin, selain untuk menjaga hubungan baik, Pelindo III dapat segera menindaklanjuti keluhan yang dirasakan oleh pengguna jasa," ungkapnya di akhir acara.

Selain itu bentuk apresiasi juga diberikan manajemen Pelabuhan Tanjung Emas kepada para *customernya* dengan memberikan penghargaan yang terdiri dari tiga kategori yaitu pembayaran terlancar, produksi terbanyak, dan kontribusi terbesar. Pemenang penghargaan dari kategori pembayaran terlancar adalah PT. Berkah Emas Sumber Terang, PT. Kharisma Jaya Gemilang, PT. Cipta Wijaya Mandiri. Untuk *customer* dengan produksi terbanyak adalah Sriboga, Dwimatama dan PT. Berkah Emas Sumber Terang sedangkan *customer* dengan kontribusi terbesar adalah PT. Berkah Emas Sumber Terang, PT. Kharisma Jaya Gemilang, dan Sari Agro P.

"Kegiatan ini nantinya akan menjadi agenda tahunan Pelindo III Tanjung Emas, karena Pelindo III senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasanya," imbuh Agus. (Manyar)



Sosialisasi E-Port di Pelabuhan Gresik

DUKUNG *CASHLESS* DENGAN SOSIALISASIKAN *E-PORT*

Pemerintah mulai melaksanakan program gerakan non tunai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga memberikan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Pelindo III

turut mendukung adanya program tersebut dengan melakukan transaksi non tunai ketika masuk Pelabuhan Gresik. Pada pertengahan September lalu dilaksanakan sosialisasi penggunaan *e-Port* kepada pengguna

jasa, KSOP, Bea Cukai dan pihak-pihak yang terkait yang berada di dalam pelabuhan.

"Gerakan non tunai tentunya memberikan kepraktisan dan kecepatan ketika bertransaksi,



juga menekan beredarnya jumlah uang palsu, maka dari itu Pelindo III mendukung program pemerintah dengan penggunaan *e-Port* ini. Pelabuhan Gresik merupakan cabang yang keempat dalam penggunaan *e-Port* setelah Perak, Semarang dan Benoa,” ucap Onny Djayus *General Manager* Pelabuhan Gresik ketika menjelaskan penggunaan *e-Port*.

Penggunaan *e-Port* diberlakukan bagi semua bahkan bagi pegawai Pelindo III, instansi pemerintah, tenaga kerja bongkar muat (TKBM), anak buah kapal (ABK) berupa kartu identitas.

“Bagaimana dengan kami, pengguna jasa yang mana kantor kami berada di dalam pelabuhan. Dan kami keluar masuk pelabuhan dalam sehari lebih dari 10 kali?” tanya perwakilan dari PT Mahkota yang bergerak di bidang pelayaran.

“Bagi pengguna jasa akan terdapat pas langganan yang nantinya akan didata sehingga apabila ketika pengguna jasa akan masuk ada verifikasi *e-Port* di *gate* pelabuhan tanpa mengurangi pulsa didalamnya. Pas langganan bisa tahunan, bulanan dan harian. Selain

itu *e-Port* juga bisa digunakan di tol dan berbagai tempat lainnya yang terdapat alatnya dan bisa diisi di ATM dan *Echannel Bank*,” jawab Onny

“Tidak hanya praktis dan cepat tetapi juga efisiensi biaya antara biaya produksi instrument non-tunai dengan biaya pencetakan, peredaran serta pengelolaan uang tunai. Transaksi dengan non-tunai juga lebih aman karena kita tidak membawa uang secara fisik dalam jumlah besar,” tambah Onny dalam penutupan sosialisasi *e-Port* di Pelabuhan Gresik. (Manyar)



Dirut TPS, Yon Irawan (kiri) Melayani Pelanggan

HARI PELANGGAN NASIONAL DIRUT TPS LAYANI PELANGGAN

Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas), dirayakan di berbagai instansi di Kota Surabaya. Yon Irawan, Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dan Nur Syamsiah Direktur Keuangan TPS terjun langsung melayani pelanggan di bagian document service untuk mencetak *Container & Equipment Interchange Receipt (CEIR)* sebagai salah satu syarat untuk mengeluarkan petikemas yang telah dinyatakan selesai oleh instansi terkait dokumen.

Tidak hanya dibagian pelayanan dokumen, Yon dan Nur juga duduk sebagai petugas pelayanan pelanggan. Beberapa pelanggan yang datang menanyakan status kontainernya serta beberapa pelanggan juga ada yang menanyakan proses bongkar muat petikemas di TPS. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan lancar karena Yon mengaku memulai karir dari bawah mulai dari pelayanan dokumen di Cabang Pelabuhan Sampit, salah satu pelabuhan

dibawah pengelolaan Pelindo III.

Beberapa pelanggan yang mendapatkan kesempatan dilayani oleh Direktur TPS mengaku senang karena dilayani oleh pucuk pimpinan TPS serta diberi souvenir sebagai ucapan terima kasih telah menjadi pelanggan TPS. Tampak juga saat Yon dan Nur melayani pelanggannya sesekali mengajak berbincang untuk meningkatkan kedekatan dengan pelanggan.

"Merupakan kesempatan yang baik bagi saya agar bisa lebih dekat dengan pelanggan TPS khususnya para Petugas Pengurus Jasa Kepabeanan (PPJK) dimana setiap hari datang ke ruangan ini untuk mencetak CEIR agar petikemas mereka dapat keluar," ujar Yon di sela-sela melayani pelanggan TPS.

Pada kesempatan yang sama, Yon juga mengatakan kepada beberapa pelanggan bahwa saat ini TPS berusaha untuk berinovasi. Kedepannya forwarding/EMKL dapat mencetak CEIR secara online, jadi nanti sopir truk yang akan

mengambil dan mengirim petikemas hanya menunjukkan surat elektronik yang berisi *barcode* sebagai verifikasi agar dapat mengambil ataupun mengirim petikemas yang ada di TPS. "Kami bersama-sama tim masih mencoba beberapa inovasi baru dan harapan kami transaksi dimasa mendatang paperless yang berujung pada efisiensi," imbuh Yon.

Yon bersama Nur tampak menikmati selama melayani pelanggan dan kegiatan tersebut diakhiri dengan suasana santai menikmati kudapan, teh, dan kopi bersama para pelanggan yang telah disediakan di ruang pelayanan dokumen dan pelayanan pelanggan gedung TPS.

Perlu diketahui sejak tanggal 1 Desember 2016, TPS memberikan layanan pengurusan dokumen dan pelayanan pelanggan selama 24 jam 7 hari dalam seminggu, terobosan layanan tersebut merupakan komitmen nyata dari PT TPS dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. (Manyar)

PELABUHAN TANJUNG EMAS JADI *BENCHMARK*

Berbagai inovasi terus dilakukan oleh manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam memperbaiki layanannya. Hal inilah yang membuat banyak instansi tertarik untuk melakukan kunjungan atau study banding ke Pelabuhan Tanjung Emas. September lalu Pelindo III Tanjung Emas menerima kedatangan rombongan dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti).

Tujuan kunjungan tersebut dalam rangka Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim IV) yang bertemakan merancang *Benchmarking to Best Practice* proyek perubahan dan membangun tim yang bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi. Rombongan diterima langsung oleh General Manager Pelindo III Tanjung Emas di VIP room Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas.

Sedikitnya 40 peserta rombongan yang terbagi menjadi lima kelompok tersebut terlihat sangat aktif selama kunjungan berlangsung. General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Agus Hermawan menyampaikan gambaran umum terkait Pelabuhan Tanjung Emas dan inovasi-inovasi yang telah dilakukan manajemen. "Kiranya melalui kunjungan ini, dapat menambah wawasan para peserta serta melihat secara langsung aktifitas yang ada di Pelabuhan Tanjung Emas," tuturnya.

Senada dengan Agus, Ketua Pusdiklat Kemenristekdikti, Wisnu S. Soenarno menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Pelindo III atas penerimaan dan pendampingan selama kunjungan agar para peserta diklat memperoleh ilmu dan wawasan secara nyata dari bisnis kepelabuhanan. "Kami harapkan setelah kunjungan ini, para peserta dapat memperoleh ilmu dan menciptakan inovasi-

inovasi baru yang nantinya dapat dipraktekkan di instansinya masing-masing," imbuhnya.

Rangkaian acara berlangsung komunikatif melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab. Narasumber yang dihadirkan dalam kesempatan tersebut merupakan pejabat terkait di Pelindo III Tanjung Emas yang menangani beberapa bidang yaitu Manager Operasi, Manager Teknologi Informasi, Supervisor Polder. Para peserta Diklat sangat antusias untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi-strategi pelayanan yang diterapkan oleh Pelindo III Tanjung Emas melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan.

Agenda diakhiri dengan kunjungan lapangan ke beberapa lokasi seperti Dermaga Nusantara, Rumah Polder, dan Terminal Pelabuhan Dalam untuk melihat fasilitas pelabuhan, kegiatan bongkar muat barang serta sistem polder untuk menanggulangi rob di Pelabuhan Tanjung Emas. (Manyar)

Rombongan Kemenristekdikti Berfoto Bersama di Tanjung Emas





Kekompakan Tim Basket Pelindo III

PELINDO III RAIH ***RUNNER UP*** KOMPETISI BOLA BASKET PENGPROV JATIM

Tim Basket Pelindo 3 yang dimotori langsung oleh President Director, I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra, berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan dengan keluar sebagai *Runner Up* pada event basket bergengsi di Surabaya yang bertajuk "2017's Surabaya Executive Basketball League". President Director Pelindo III, yang akrab dipanggil "Mas Bro", tampil pada dua laga pamungkas berhasil membakar semangat Tim Basket Pelindo III yang bermain trengginas melawan tim basket dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk. "Menang Kalah itu urusan nanti, yang penting adalah bermain semaksimal mungkin dan *enjoy!*" ujarnya sebelum pertandingan final.

Event "2017's Surabaya Executive Basketball League" adalah kompetisi bola basket antar perusahaan yang diselenggarakan oleh Pengprov Perbasi Jawa Timur, dimana dalam penyelenggaraan perdananya mendapatkan apresiasi yang luar biasa dari instansi-instansi di Surabaya. Terbukti pada kejuaraan ini langsung diikuti oleh dua belas tim dari perusahaan ternama di Surabaya antara lain: Pelindo 3, PT Wings, PT HM Sampoerna, Bank BCA, Bank BRI, Bank BTN, Bank BNI 46, Armatim, Bank Mandiri, Bea Cukai, dan PJB. Kompetisi yang pelaksanaannya bersamaan dengan Hari Olah Raga Nasional ini diselenggarakan dengan sistem setengah kompetisi, dimana pada Babak penyisihan dibagi menjadi tiga pool. Kemudian Babak

Delapan besar, semifinal dan final dilaksanakan dengan sistem gugur.

Pada Babak penyisihan, Pelindo 3 tergabung di Grup A bersama dengan PT Wings B, PT HM Sampoerna dan Bank BCA. Tim Basket Pelindo 3 nyaris menyapu bersih di fase ini apabila tidak dikalahkan oleh Bank BCA. Memasuki Babak Delapan Besar, Pelindo 3 berhadapan dengan Bank Mandiri dan dapat melenggang dengan skor 77-54 untuk kemenangan Pelindo 3. Memasuki Babak Semifinal, aroma persaingan semakin sengit tatkala Pelindo 3 ditantang oleh Bank BRI, mengingat Bank BRI merupakan musuh bebuyutan pada kompetisi Porseni BUMN. Tampil dengan kekuatan penuh dan motivasi berlipat ganda, akhirnya Pelindo 3 dapat

mengalahkan Bank BRI dengan skor 51-28 dan melaju ke partai puncak.

Pada Laga Final, Pelindo 3 harus berhadapan dengan tim tangguh yang merupakan seeded pertama yakni Bank BCA. Berkaca pada kekalahan di Babak penyisihan, Pelindo 3 harus melakukan perubahan strategi baik dalam menyerang maupun bertahan. Sistem *counter attack* pun menjadi jawaban bagi tim Pelindo 3 dalam menembus ketatnya pertahanan lawan. Empat *quarter* berlalu, nampaknya strategi *Full Court Press Defense* dan *Motion Offense Bank BCA* masih terlalu tangguh bagi Pelindo 3. Alhasil, Tim Basket Bank BCA mengalahkan Pelindo 3 dan berhasil menjadi *Campeone* dalam kejuaran tersebut.

"Dalam setiap pertandingan yang ada adalah menang dan belajar, hari ini kita belajar dari Bank BCA yang memang lebih unggul dari kita," ujar Mulyo selaku Manajer Tim pasca partai final. Selanjutnya, beliau juga menyampaikan bahwa Tim Basket Pelindo 3 setelah ini akan

fokus pada Porseni BUMN 2017, yang merupakan *event* rutin tahunan yang mempertemukan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penyelenggaraan Porseni BUMN 2017 yang sedianya dilaksanakan pada bulan November 2017, akan diundur pelaksanaannya menjadi bulan Februari 2018 bertepatan dengan ulang tahun Kementerian BUMN.

"Olah raga bola basket dalam perkembangannya menjadi semakin populer di kalangan masyarakat, pun dalam Pelindo 3 sendiri. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya pegawai Pelindo 3 Group yang mengikuti latihan rutin setiap Rabu malam di Lapangan Kodikal. Harapan kami ke depannya olah raga bola basket dapat juga dipertandingkan pada Bapor Pelindo 3 sebagai wadah pengembangan dan pembinaan pemain," tambahnya.

Mengenal lebih dekat tim basket Pelindo 3, anggota Tim Basket Pelindo 3 merupakan kolaborasi dari Pelindo 3 Group. Mengemban sebagai *Coach* adalah Saudara Elang (Coach CLS

Junior), Manager Tim adalah Saudara Mulyo (Kantor Pusat) yang dibantu oleh Saudara Reinhard sebagai Asisten Manager (PDS) dan Saudara Margan (Tanjung Perak) sebagai Koordinator Perlengkapan. Selanjutnya *Line Up* pemainnya meliputi I Gusti Ngurah Askhara D. (*President Director* Pelindo 3 Group), Eric Ferdinan S.A (Kantor Pusat) selaku Kapten Tim, Tramaprosa E. (Tanjung Tembaga), Daddy S. (Tanjung Wangi), Wahyu Hari (Tanjung Wangi), Ari Filardi (Kantor Pusat), Lebbeh (Kantor Pusat), Fauzi (Kantor Pusat), Fadhil (Kantor Pusat), Farid (Tanjung Perak), Adjie Koesnandar (TPS), Rio Bramantya (APBS), Septian Ardhi (BJTI), Agus Darmadi (Terminal Teluk Lamong), Ananda (PDS), Hari (PDS), Priyo (PDS), Randhi (PDS), dan Rio E. (PDS).

Dengan menggelorakan semangat Hari Olah Raga Nasional 2017 yang mengusung tema "Olah Raga Menyatukan Kita", mari berolah raga wujudkan Pelindo 3 Group yang enerjik dan semakin solid. Selamat Hari Olah Raga Nasional! (Manyar)

CEO Pelindo III, IG.N Askhara Danadiputra (kanan loncat) Melakukan Jump Ball di Awal Pertandingan



TIGA PELABUHAN SERENTAK TERAPKAN APLIKASI INAPORTNET

Tiga pelabuhan di Indonesia diantaranya Pelabuhan Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Pelabuhan Panjang (Lampung), dan Pelabuhan Balikpapan (Kalimantan Timur) secara serentak me-*launching* Aplikasi Inaportnet September lalu. Acara tersebut dilaksanakan melalui media video *conference* dari ruang *Command Center* Kementerian Perhubungan dan diikuti pada masing-masing Kantor KSOP setempat, dimana Aplikasi Inaportnet secara bersama dinyatakan *go-live*.

Pelaksana Tugas Dirjen Perhubungan Laut Bay M. Hasani menyebut, penerapan Aplikasi

Inaportnet dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kapal di pelabuhan agar dapat berjalan lancar, transparan dan terstandar. "Penerapan Inaportnet ini menjadi *Quick Win* Kemenhub dan akan diterapkan di 16 pelabuhan di Indonesia pada tahun 2017," tuturnya

Inaportnet merupakan portal elektronis guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik. Inaportnet bertujuan untuk mengintegrasikan sistem pelayanan

Kapal dan Barang pada instansi-instansi terkait di pelabuhan secara elektronik, sehingga proses dan waktu pelayanan kepada pengguna jasa dapat dipercepat.

Adapun kelebihan Inaportnet diantaranya dapat meminimalisasi waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses *port clearance*, mengurangi waktu sandar kapal di pelabuhan melalui percepatan proses administrasi secara elektronik dan memberikan transparansi atas proses administrasi pelayanan, sehingga membantu meningkatkan akuntabilitas antar berbagai instansi.

Dalam Aplikasi Inaportnet beberapa sistem yang mendukung

Suasana Video Conference Saat Penerapan Inaportnet



diantaranya: sistem *data feed* dari *Indonesia National Single Window* (INSW); Sistem terkait *clearance recommendation* seperti *port administration, customs, quarantine*, dan *immigration*; Sistem yang terdapat di Badan Usaha Pelabuhan (BUP) seperti pelayanan labuh, pandu, tunda, tambat, *reception facilities*, pelayanan bongkar muat, pelayanan penumpukan, pelayanan *receiving/delivery*; dan sistem *port users* seperti perusahaan/agen kapal, importir/eksportir, *trucking*, perusahaan bongkar muat, dan *forwarder depo*.

"Inaportnet akan berjalan dengan baik apabila sistem pendukungnya handal dan terintegrasi dengan baik, sehingga seluruh sistem harus dibangun dan dikembangkan secara bersinergi dengan melibatkan para *stakeholders*," imbuh Bay. Ia juga menekankan kepada para pengguna



Video Conference dari KSOP Banjarmasin

jasa diantaranya agen pelayaran, perusahaan bongkar muat dan jasa transportasi agar menggunakan Inaportnet meskipun masih ada kendala, sehingga dapat dievaluasi dan diperbaiki.

Lanjutnya, *go-live* Inaportnet pada ketiga pelabuhan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan pakta integritas yang telah dilakukan pada 14 Juni lalu.

Sementara itu, guna mendukung penerapan Inaportnet, Manager Teknologi Informasi Pelindo III Banjarmasin Marsia Hutapea menyampaikan, bahwa telah dilaksanakan TOT pada Mei 2017 lalu kepada para pengguna jasa. Serta,

KSOP Banjarmasin membuka kelas setiap hari untuk pelatihan informal bagi para pengguna jasa di Kantor KSOP sampai saat ini. Selain itu, jumlah pengguna jasa yang telah terdaftar PMKU (Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha) di Inaportnet, diantaranya agen pelayaran sebanyak 102 perusahaan, jasa transportasi sebanyak 52 perusahaan dan PBM sebanyak 41 perusahaan. "Secara *overall* Pelabuhan Banjarmasin sudah siap dan seluruh *stakeholder* sepakat untuk menjalankan Inaportnet," pungkas Marsia mengutip laporan dari Kepala KSOP Banjarmasin Takwin Masuku. (Lamong)

MV. SEA PRINCESS

KEMBALI KUNJUNGI LOMBOK

MV Sea Princess Saat Berlabuh

MV Sea Princess tiba di Lombok melalui Pelabuhan Lembar pada September lalu. Kapal yang memiliki panjang 261,1 meter membawa 1.857 wisatawan yang usianya rata-rata diatas 60 tahun dengan 847 orang crew. Kapal pesiar Sea Princess

adalah kapal berbintang yang sudah pernah singgah di Lombok. Kapal berbendera Bermuda dari perusahaan Holland America Line tiba di Pelabuhan Lembar pukul 07.00 WITA dan berangkat pukul 17.00 WITA. Sebelumnya kapal tersebut datang dari Pelabuhan Benoa dengan tujuan

selanjutnya ke Fremantle Australia.

Kedatangan wisatawan disambut antusias oleh warga sekitar. Penjagaan dilakukan disekitar pelabuhan untuk pengamanan wisatawan yang dibawa oleh MV. Sea Princess. Setelah kedatangan MV. Sea Princess pada tahun 2016,



kedatangan kemarin semakin membuktikan bahwa Lombok merupakan tujuan destinasi wisata yang menarik baik dari wisata bahari maupun historis.

General Manager Pelindo III Lembar, Baharuddin menyampaikan bahwa para penumpang kapal pesiar



Penumpang Kapal Cruise Saat Debarkasi di Pelabuhan Lembar

mengunjungi lokasi wisata yang berbeda sesuai penawaran *travel* agen seperti Senggigi, Wisata Air Terjun, Narmada, *Handy Craft* dan berkunjung ke tempat *souvenir* di Kota Mataram.

Lombok menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi bahkan menjadi tempat favorit para wisatawan lokal ataupun mancanegara. Tidak hanya keindahan alamnya saja seperti Pantai Senggigi dan Pantai Kuta namun wisata sejarah juga bisa didapatkan di Pulau Lombok. Pulau yang menjadi tempat rempah – rempah ini menyimpan sejuta cerita sejarah Indonesia. Salah satunya adalah suku Sasak di desa Sade.

Menjadi tumpuan utama penghasilan daerah, pengembangan pariwisata di Lombok terbilang sukses. Menurut data Kementerian Pariwisata jumlah wisatawan nusantara ke Nusa Tenggara Barat pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami kenaikan. Jumlah wisatawan nusantara

pada tahun 2012 mencapai 2,25 juta wisatawan nusantara dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 mencapai 2,49 juta wisatawan. Kenaikan pada tahun 2014 menjadi 2,51 juta wisatawan nusantara sedangkan pada tahun 2015 melonjak menjadi 3,01 juta orang.

Sebagai salah satu BUMN Kepelabuhanan, Pelindo III turut berpartisipasi untuk membangun Pulau Lombok guna mendukung pariwisata melalui pembangunan infrastruktur pelabuhannya seperti Pembangunan Terminal Gili Mas yang merupakan pengembangan dari Pelabuhan Lembar sendiri. Terminal Gili Mas memiliki panjang dermaga 480 meter dilengkapi dengan berbagai fasilitas di ruang tunggu domestik dan internasional. Diharapkan dengan pembangunan terminal tersebut bisa menunjang kenaikan pariwisata ke Lombok dalam segi peningkatan fasilitas penyeberangan menuju destinasi wisata – wisata baru yang ada di Lombok. (Manyar)

SEA PRINCESS

CRUISE KE-12 YANG SINGGAH DI TANJUNG EMAS

Pelabuhan Tanjung Emas kembali menerima kunjungan kapal MS Sea Princess asal Australia. Kapal yang memiliki GT (Gross Tonnage) 77.499 ton dan LOA (Length Over All) 261,1 meter tersebut sandar mulus di Dermaga Samudera Pelabuhan Tanjung Emas pada akhir September lalu. Kapal yang dinakhodai oleh Capt Gennaro Arma ini mengangkut 2067 penumpang wisatawan asing dan 856 crew kapal.

Dari awal tahun 2017 hingga sekarang, MS Sea Princess merupakan kapal pesiar ke-12 yang singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Untuk menghibur dan menyambut wisatawan ketika mengunjungi gedung terminal

penumpang, manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang telah menyiapkan berbagai hiburan. Pada saat turun dari kapal, para turis disambut dengan iringan musik tradisional yang diikuti dengan tari

kreasi Semarang dan Barong. Selain itu, para turis dapat menikmati fasilitas terminal penumpang seperti wifi, hiburan musik keroncong dan stand souvenir, stand pijat refleksi, stand batik dan internet wifi.

Asman Pelayanan Kapal, Iman Santoso





Penumpang Kapal Cruise Saat Tiba di Tanjung Emas

menjelaskan sebanyak 840 turis akan melanjutkan city tour yang bekerja sama dengan jasa tour and travel. Untuk mengakomodasi kegiatan mereka,

pihak *travel* telah menyiapkan bus dan beberapa mobil sebagai sarana transportasi. Rute perjalanan menuju ke beberapa destinasi wisata di Jawa Tengah seperti Candi Borobudur, Ambarawa, Joglo Hill, Tlogo Agro, Sam Poo Kong, Ronggowarsito, dan Gereja Blenduk. "Dari sejumlah wisatawan tersebut, ada yang melanjutkan perjalanan ke Candi Borobudur, Yogyakarta atupun sekedar berkeliling kota Semarang menggunakan jasa tour," tuturnya.

Sedangkan turis yang tidak menggunakan jasa tour and travel lebih memilih tetap berada di kapal, berjalan-jalan menikmati terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas atau hanya sekedar berkeliling Kota Semarang dengan menyewa kendaraan pribadi atau menggunakan taksi wisata.

Kapal yang sebelumnya berkunjung dari Pelabuhan Ujung Pandang ini dijadwalkan meninggalkan Pelabuhan Tanjung Emas pada pukul 20.00 WIB. Setelah dari Tanjung Emas, kapal berbendera Bahama ini rencananya akan menuju Probolinggo untuk melanjutkan perjalanan wisata. (Manyar)



GRATIS, 500 PROGRAM SERTIFIKAT TANAH BAGI MASYARAKAT

Pelindo III dan Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik Tunjukkan Bukti Kerjasama



Pemerintah Indonesia menargetkan pembagian sertifikat tanah di Indonesia sebanyak 5 juta sertifikat sebagai bagian dari upaya reforma agraria. Karena kepemilikan sertifikat tanah merupakan bukti sebagai pemilik sah suatu lahan di NKRI, kendati demikian, masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan sertifikat.



Pelindo III mendukung program pemerintah dengan melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik dalam rangka program sertifikasi 500 bidang tanah milik warga kurang mampu, para guru dan tanah wakaf. Acara yang dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama, Kapolres Gresik, Perwakilan Cabang Muhammadiyah Gresik, Kepala Kodim 0817 Gresik diselenggarakan di Ruang Rapat Pelabuhan Gresik September lalu.

Moh Qosim selaku Wakil Bupati Gresik menyampaikan terima kasih kepada Pelindo III atas kepeduliannya untuk pensertifikatan tanah secara gratis yang bekerjasama dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik. "Agar bantuan ini tepat sasaran kepada warga kurang mampu, para guru serta tanah wakaf, kami mohon kepada BPN beserta jajarannya untuk memverifikasi lebih detail kepemilikan tanah tersebut sehingga warga benar-benar merasakan bantuan ini, apalagi pengurusan sertifikat membutuhkan dana yang tidak sedikit," ucapnya

Human Capital and General Affair Director Pelindo III, Toto Heliyanto menyebut "Sedikitnya Rp.500 juta dana CSR kami gelontorkan untuk program ini. Kami berharap bantuan ini tepat sasaran yaitu warga kurang mampu, para guru dan tanah wakaf yang tentunya perlu ada verifikasi lebih lanjut atas pemilik tanah yang akan diberikan melalui program ini. Selain itu juga untuk membantu warga masyarakat mengembangkan

perekonomian kedepannya, sertifikat bisa dijamin dan dananya bisa untuk membuka usaha.

Menurut Imam Nawawi selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik, "Kegiatan pensertifikatan tanah ini guna mendukung program Presiden Jokowi tahun 2017 untuk melakukan percepatan sertifikasi tanah dengan menggandeng Pelindo III untuk melakukan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Demi kelancaran program ini nantinya akan ada seleksi lebih lanjut serta hal apa saja yang diperlukan agar terlaksana dengan baik dan berjalan lancar".

Perlu diketahui, program pensertifikasi tanah milik masyarakat kurang mampu, para guru dan tanah wakaf ini untuk jangka waktu dua tahun, tahun pertama untuk 200 bidang untuk wilayah Pelabuhan Gresik yaitu Kemuteran, Pekelingan, Kebungson, Bedilan dan Pulopancikan. Sedangkan tahun kedua 300 bidang di wilayah Kabupaten Gresik

"Di tempat kami masih ada 500 sertifikat yang belum kami urus karena memang masih belum lengkap secara administrasi, dan ternyata ada program CSR berupa pensertifikatan tanah dari Pelindo III, kami menyambut dengan senang hati sehingga tanah-tanah wakaf yang belum akan kami segerakan dan tentunya secara dana kami terantu untuk pengurusannya," tutur Nurul Huda Perwakilan Cabang Nahdlatul Ulama Gresik. (Manyar)

Penandatanganan Kerjasama Pelindo III dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik





DUKUNG PENDIDIKAN, PELINDO III GELONTORKAN HIBAH RP.2,7 MILIAR

Pelindo III melalui program bina lingkungan menyalurkan dana hibah di wilayah Tapal Kuda dan Malang yang bertajuk "Giat Dukung Pendidikan". Penyerahan bantuan tersebut diselenggarakan di Kantor Pusat Pelindo III di Ruang Kelimutu yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur, Kepala

Cabang Pendidikan dan Kepala Sekolah SMA Negeri wilayah Tapal Kuda dan Malang, serta pejabat struktural Pelindo III.

Dalam sambutannya, *Human Capital and General Affair Director* Pelindo III, Toto Heli Yanto mengatakan bahwa Program pemberian bantuan pada dunia

pendidikan tersebut merupakan *pilot project* dalam mendukung Hari Kesetiakawanan Nasional dimana Provinsi Jawa Timur ditunjuk oleh Kementerian Sosial sebagai lokasi memperingati HKSAN 2017.

"Oleh karena itu, jika program ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil, maka program seperti



Human Capital and General Affair Director Pelindo III, Toto Heli Yanto (tengah) Bersama Penerima Hibah

ini akan kami lanjutkan di seluruh wilayah Pelindo III," ujarnya.

"Sebagai BUMN Kepelabuhanan, manajemen Pelindo III percaya bahwa hubungan yang terjalin baik dengan masyarakat akan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga menjadikan perusahaan dapat menjalankan usaha bisnisnya dengan baik dan masyarakat dapat memperoleh manfaat atas bisnis yang dijalankan oleh Pelindo III," imbuh Toto.

Sementara itu, *Vice President Corporate Communication* Pelindo III, Widyaswendra menambahkan bahwa selama lima tahun terakhir, Pelindo III telah menyalurkan sedikitnya Rp.13 miliar di wilayah Jawa Timur dari tahun 2011 hingga sekarang. "Dan untuk saat ini, Pelindo III membuat program inisiatif berupa "Giat Dukong Pendidikan" yang diawali dengan memberikan bantuan hibah kepada sembilan SMA Negeri di Wilayah Tapal Kuda (Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Bondowoso

dan Jember) serta Kota Malang sebesar Rp.2,7 miliar," tutur Wendra.

Dana hibah akan diberikan secara utuh kepada pengurus sekolah dalam bentuk transfer, tidak ada potongan sedikitpun. Namun untuk sekolah yang membutuhkan komputer, akan diberikan dalam bentuk fisik komputer.

"Program yang bertujuan untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah diharapkan dapat berjalan dengan baik sehingga bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas," pungkas Wendra. (Lamong)



Finance Director Pelindo III, U. Saefudin Noer Menyapa Pasien

MERIAH, SEDERHANA, TAPI PEDULI DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL

Ramai. Semarak. Penuh Tawa. Ya, meskipun sederhana, mungkin inilah tiga kata yang bisa mewakili suasana pembukaan Hari Ulang Tahun anak usaha Pelindo III, PT PHC beberapa hari yang lalu. Dihadiri oleh Direksi dan pegawai, berbagai macam lomba sederhana telah disiapkan oleh pihak panitia untuk memeriahkan acara ulang tahun ke-18 PT PHC.

Acara dimulai dengan senam bersama dilanjutkan dengan pembukaan oleh Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra (PT PHC). Dalam sambutannya, pria yang akrab disapa Dokter Agus ini menyampaikan bahwa tema yang diusung oleh panitia tahun ini sesuai dengan program manajemen PT Pelindo Husada Citra yaitu PHC PROFENT, singkatan dari profesional, efisien dan efektif. "Tapi perlu ditegaskan efektif dan efisien dalam hal ini jangan sampai kontraproduktif dengan kualitas pelayanan," begitu tutur Dokter Agus.

Senada dengan Dokter Agus, Wahyu Widodo selaku Direktur Administrasi dan Keuangan turut menambahkan bahwa manajemen PT PHC tengah memperkenalkan jumat bersih dan jumat sehat. Ia menyampaikan bahwa jumat bersih dapat dimulai dari diri kita sendiri, meja kerja yang bersih, tidak ada dokumen yang diletakkan di atas meja saat akan ditinggal pulang merupakan salah satu tanda kita telah melaksanakan program tersebut. Sedangkan jumat sehat tentu bisa dilaksanakan dengan olahraga bersama.

Serangkaian acara HUT PHC ke 18 ini sendiri akan berlangsung mulai tanggal 4 Agustus hingga acara puncak pada tanggal 10 September. "PHC yang lahir pada tanggal 1 September 1999 ini akan menyambut ulang tahunnya dengan serangkaian acara sederhana seperti lomba-lomba kreativitas untuk mempererat tali silaturahmi dan kerjasama antar

pegawai. Dimulai dengan lomba maraton air, festival rujak manis, kaizen event, vocal group, tari, voli lapangan, tenis meja dan jalan santai pegawai dengan keluarga."

"Tahun ini memang agak berbeda dengan tahun sebelumnya karena selain mengusung tema efisiensi, kita juga harus meningkatkan produktifitas. Lomba Kaizen adalah perwujudan dari ajang kompetisi kreatifitas pegawai PHC dalam meningkatkan pelayanan melalui inovasi dengan pelaksanaan biaya minimal," tambah Dokter Agus.

Istilah Kaizen merupakan istilah yang awam bagi masyarakat Indonesia. Kaizen merupakan filosofi Jepang yang fokus pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus serta berkesinambungan untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Prinsip dalam kaizen adalah adanya perubahan-perubahan kecil namun berangsur atau kontinyu.

Sistem ini diterapkan untuk menghilangkan pemborosan-pemborosan yang akhirnya akan menimbulkan biaya yang merugikan perusahaan. Kaizen sendiri telah menjadi trend manajemen di Jepang dan secara bertahap PT PHC akan menerapkan sistem ini. Hal ini ditandai dengan telah dilakukan pelatihan Kaizen kepada seluruh pegawai.

Setelah Direksi dan Ketua Panitia memberikan sambutan, acara dilanjutkan dengan penampilan tari dari Grup Tari PHC. Seperti biasa, grup yang terdiri dari tujuh orang ini berhasil memukau penonton dengan keluwesannya dengan membawakan tari yang berjudul Gemilang Nusantara.

Sebagai perlombaan awal, Maraton air berhasil membuat suasana semakin meriah. Dalam lomba itu, peserta harus memindahkan air dari wadah satu ke wadah lain. Semakin sulit ketika peserta harus melewati halang rintang. "Lomba yang kami pilih itu harus yang biayanya minimum tapi bisa meriah. Yang penting kebersamaanya," begitu tutur dokter Agus ketika ditanya mengenai lomba-lomba sederhana yang dilaksanakan untuk memeriahkan acara.

Maraton air dan pecah kendi adalah lomba yang sengaja diadakan untuk memeriahkan acara dengan cara sederhana. Untuk mengasah kreativitas juga diadakan lomba seni tari kreasi dan vocal grup. Partisipannya tentu adalah pegawai di masing-masing unit di PT PHC, baik itu dari jajaran rumah sakit, klinik dan anak perusahaan. Tak mudah pastinya, lomba bertema

seni dilakukan oleh seseorang yang sering berkecimpung di dunia medis. Namun, hal ini tak menyurutkan semangat pegawai PT PHC untuk saling berkompetisi satu sama lain.

Hal ini terbukti dengan hadirnya juara 1 Lomba Tari Kreasi yang diraih oleh Unit Penunjang Pelayanan Medis dengan tim penari yang terdiri dari perawat dan pegawai laboratorium. Atau siapa yang menyangka bahwa pegawai back office unit SDM Hukum dan Sekretaris Perusahaan berpiawai untuk bernyanyi sehingga memenangkan lomba vocal grup. Pada acara puncak rangkaian hari ulang tahun PHC hari ini, Minggu (10/9), diadakan lomba melukis tas kanvas dengan cat air untuk anak-anak pegawai. Anak-anak yang rata-rata berumur 3-6 tahun dengan kreatif dan lucunya menorehkan kuas cat di tas yang berwarna putih. Bagi pegawai yang memiliki anak-anak berprestasi, PT PHC memberikan apresiasi berupa bantuan dana pendidikan kepada total 88 anak pegawai.

Tak hanya rangkaian lomba untuk pegawai dan keluarga pegawai, acara HUT kemarin juga membuat perusahaan yang anak usaha dibidang food and beverages ini juga tak lupa untuk terus peduli dengan lingkungan sekitar. Saat acara pemotongan tumpeng pada Kamis (7/9), Komisaris Utama, U. Saefudin Noer turut hadir untuk memberikan santunan bagi pasien operasi bibir sumbing yang saat itu diberikan kepada pasien bayi berumur 10 bulan yang menderita kelainan cacat bawaan sejak lahir.

Orang tua dari bayi yang bernama Muhib ini bercerita bahwa pada awalnya kondisi kehamilannya baik-baik saja. Namun setelah melahirkan, dokter yang membantu persalinan mengatakan bahwa bayinya menderita kelainan bibir sumbing. "Saat itu saya bingung harus bagaimana, namun setelah mendengar ada operasi bibir sumbing gratis di PHC, akhirnya saya memutuskan untuk kesini," ucap Subhatin, Ibu dari bayi Muhib.

Perempuan asli Banyumas ini menyatakan kelegaannya ketika PHC bisa menangi bayinya dengan baik. "Saya senang sekali karena tidak dikenakan biaya oleh RS PHC. Penanganan yang baik, bertanggungjawab, cepat tanggap, ditambah lagi orang-orangnya ramah membuat saya mempercayakan anak saya kepada rumah sakit ini. Saya benar-benar berharap agar RS PHC menjadi rumah sakit pilihan nomer satu dan kedepannya semakin maju," katanya sesaat setelah anaknya dioperasi.

PT PHC sendiri telah rutin memberikan operasi bibir sumbing dan langit-langit kepada warga kurang mampu. Terhitung sejak Program Smile Train ini dilakukan pada bulan Januari 2011 lalu, terdapat 973 pasien yang telah dioperasi. Pada tahun ini saja terdapat 94 anak-anak yang telah selesai dioperasi. Pasiennya tak hanya dari dalam kota Surabaya saja, wilayah Nusa Tenggara dan Kalimantan juga mengirimkan pasien ke RS PHC.

Kelainan bibir sumbing memang sepatutnya menjadi perhatian masyarakat kita. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, satu dari 1.000 kelahiran anak di Indonesia mengalami kelainan bibir sumbing. Angka bibir sumbing ini terus naik dari tahun ke tahun, sehingga membutuhkan perhatian lebih dari berbagai kalangan.

"Anak-anak memang menjadi fokus bantuan sosial dari PT PHC karena kelainan ini bisa mempengaruhi dalam kehidupannya di masa mendatang. Misalnya seperti kesulitan bicara, berpikir, dan proses belajar yang lambat. Operasi ini setidaknya bisa membantu masa depan penderita bibir sumbing sebagai generasi penerus bangsa," jelas Dokter Agus. (Manyar)

Kemeriahan Lomba Menggambar



PERINGATI HARHUBNAS, PHC SELENGGARAKAN DONOR DARAH



Kegiatan Donor Darah

Pelindo III melalui anak usahanya, PT Pelindo Husada Citra bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur menggelar kegiatan bhakti sosial donor darah di lingkungan RS PHC Surabaya tepatnya di depan Cafe D'Kalimas, gedung PMC lantai 1 RS PHC Surabaya September lalu. Donor darah yang bekerjasama dengan PMI tersebut merupakan bagian dari acara untuk memperingati Hari Perhubungan Nasional yang jatuh pada tanggal 17 September pada hari Minggu kemarin.

"Setelah upacara pada Senin kemarin, Dishub Jatim kemudian mengadakan donor darah hari ini dan PHC terpilih menjadi salah satu tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut," ungkap Dokter Agus Akhmadi, Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra (PHC).

Acara donor darah yang dilatarbelakangi rasa saling berbagi dan peduli terhadap sesama tersebut mampu menarik tidak hanya pegawai PHC, namun hadir juga pejabat dari instansi sekitar Pelabuhan Tanjung Perak.

"Perwakilan instansi di sekitar Pelabuhan Tanjung Perak yang hadir antara lain PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Kantor Syahbandar Utama Tanjung Perak, Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak, dan Jasa Raharja. Bahkan Pejabat UPT Lalu Lintas Angkutan Jalan Bangkalan Madura jauh-jauh menyempatkan waktunya," tutur Dokter Agus.

Sebelum diambil darahnya, pendonor diharuskan mengisi formulir data diri yang berisikan berbagai pertanyaan seputar kesehatan sebagai bahan untuk analisa darah. Hal tersebut dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menjamin kesehatan pendonor. Setelah itu mereka harus melalui uji kesehatan berupa uji tekanan darah, berat badan dan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah.

Donor darah yang dimulai sejak pukul 08.30 WIB dihadiri sebanyak 178 pendonor dengan rincian 94 peserta lolos uji kesehatan atau hanya sekitar 52 persen dari total peserta yang mendaftar. Sisanya sebanyak 84 orang peserta belum bisa diloloskan karena sebagian



besar memiliki tekanan darah yang terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah dan kadar *Hemoglobin* yang tidak memenuhi kriteria. Tentu saja apabila dipaksakan untuk berdonor akan berbahaya bagi kesehatan pendonor sendiri.

Salah satunya adalah Azmi (22), peserta donor darah dari pegawai PHC. "Hari ini merupakan pertama



Pemeriksaan Darah Sebelum Dilakukan Donor

kalinya saya donor darah dan saya sudah mempersiapkan sejak kemarin. Namun, ternyata setelah di cek, tekanan darah saya terlalu rendah. Jadi apa boleh buat, keinginan donor darah ditunda dulu daripada saya pingsan nanti di jalan," ucapnya sambil bercanda ketika ditanya perasaannya menjadi peserta yang tidak lolos uji kesehatan awal.

Dikutip dari Boldsky dalam artikel info kesehatan, donor darah memang memiliki manfaat positif tidak hanya bagi mereka yang membutuhkan darah tapi juga bagi kesehatan pendonornya jika ia rutin menyumbangkan darah. Beberapa manfaat donor darah antara lain mampu mengurangi penyakit jantung, membakar

kalori, menurunkan risiko kanker, meningkatkan produksi darah, menurunkan kolesterol, dan membuat pikiran lebih bahagia dan damai karena merasa mampu untuk menolong sesama. Dalam acara tersebut, terkumpul 94 kantung darah yang diharapkan dapat membantu untuk pemenuhan kebutuhan darah yang ada. (Manyar)

MENEBAR MANFAAT MELALUI KEGIATAN DONOR DARAH

Kegiatan donor darah merupakan salah satu kegiatan kemanusiaan. Dengan mendonorkan darah, seseorang berarti bersedia untuk berbagi dengan sesama. Namun tidak semua orang dapat melakukan hal tersebut secara suka rela. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pendonor sebelum mendonorkan darahnya, antara lain pendonor harus berusia 17 hingga 65 tahun, memiliki berat badan minimal adalah 45 kg dengan tekanan darah sistole 100-170 dan diastole 70-100 serta memiliki kadar hemoglobin sekitar 12,5-17 g/dl. Selain itu, pendonor juga harus memiliki tubuh sehat secara jasmani dan tidak memiliki penyakit menular. Darah yang

didonorkan akan digunakan oleh orang lain, sehingga hal tersebut penting untuk dipastikan.

Beberapa kondisi dimana pemenuhan kebutuhan darah harus segera terpenuhi adalah kebutuhan karena suatu penyakit, operasi medis, bencana alam, atau kejadian – kejadian lain yang sifatnya insidental dalam hal pemenuhan kebutuhan darah. Tersedianya stok kantong darah yang mencukupi dapat menjadi alternatif dalam membantu seseorang mengatasi permasalahan medis yang dihadapi. Selain itu bertambahnya keragaman jenis penyakit, peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, serta bencana alam juga menjadi penyebab peningkatan kebutuhan akan darah pertahunnya.

Salah satu pendonor darah yang hingga kini secara konsisten melakukan kegiatan donor darah adalah Sularyo yang saat ini ditugaskan di Pelabuhan Benoa. Ia memulai kegiatan tersebut sejak tahun 2005 ketika bertugas di Semarang, tepatnya di Kantor Terminal Petikemas Semarang.

Ketika dimintai penjelasan mengenai motivasi beliau untuk mendonorkan darahnya, beliau mengaku, “Saya ingin membantu menyelamatkan jiwa seseorang terutama yang membutuhkan darah disamping itu juga tubuh kita akan jadi sehat dengan sirkulasi darah menjadi lancar”. Badan terasa lebih sehat merupakan salah satu manfaat yang dirasakan setiap

Dua Pegawai Pelindo III Penerima Penghargaan dari Walikota Semarang





Para Penerima Penghargaan Donor Darah Foto Bersama

selesai mendonorkan darahnya. Selain itu, beliau mengaku tidak pernah mengalami permasalahan kesehatan setiap selesai melakukan donor darah.

Keinginan untuk terus mendonorkan darahnya diapresiasi oleh PMI Cabang Kota Semarang. Pada tanggal 24 September 2017 dalam rangka memperingati HUT PMI yang ke-72, Sularyo mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh Walikota Semarang sebagai pendonor darah yang ke 25 kali. Selain itu, salah satu pegawai Pelindo III TPKS, Agus Bachtiar Istyatkomo dan 200 orang lainnya yang juga menerima penghargaan serupa dari berbagai golongan darah (A,B, AB, dan O).

Masyarakat masa kini diharapkan mampu untuk lebih peduli dalam

melakukan kegiatan donor darah. Selain membantu memperlancar sirkulasi darah dalam tubuh agar tubuh lebih sehat, donor darah dapat menjadi salah satu sarana memupuk kepedulian sosial terhadap sesama. Mengingat kegiatan ini bersifat sukarela (tanpa dibayar), seseorang yang telah mendonorkan darahnya telah merelakan darahnya untuk digunakan oleh orang lain yang lebih membutuhkan, bahkan dapat menyelamatkan nyawa orang lain.

Meskipun bukan menjadi tujuan utama, penghargaan dari PMI diakui menjadi sarana menambah rasa syukur beliau atas kesempatan donor darah yang masih terus bisa dilakukan hingga saat ini. Semangat membantu sesama walaupun hanya dengan setetes darah diakui

beliau menjadi dorongan untuk terus mendonorkan darah. Beliau berharap agar generasi muda juga dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan ini, karena selain memperoleh manfaat kesehatan, donor darah merupakan suatu bentuk usaha dalam turut serta menyelamatkan jiwa seseorang.

Bagi yang ingin mendonorkan darahnya, Anda bisa mengunjungi kantor PMI terdekat atau mendatangi Mobil Unit Donor Darah di tempat-tempat khusus. Pastikan kondisi tubuh Anda prima dan konsumsi makanan sehat terlebih dahulu sebelum melakukan donor darah. Selain itu, perbanyak konsumsi air putih agar tubuh tidak kekurangan cairan dan tidur yang cukup pada malam hari. (Lamong)

MEMANJAKAN MATA DI TAMAN BUNGA KEUKENHOF

Taman Dipenuhi Bunga Tulip

Apabila Anda memiliki rencana untuk berlibur di Eropa khususnya ke negara Belanda, kunjungan ke Keukenhof (dalam bahasa Belanda artinya Kebun Dapur) merupakan suatu kewajiban bagi para wisatawan. Keukenhof merupakan pameran bunga tulip terbesar di seluruh dunia dan surga bagi pecinta bunga. Salah satu destinasi wisata favorit ini terletak di jantung kota Bollenstreek, Lisse yaitu perbatasan antara kota Amsterdam dan kota The Hague (Den Haag).

Beraneka jenis dan warna bunga-bunga tulip yang menawan yang ada di Keukenhof hanya bermekaran pada musim semi sehingga lahan tulip dengan luas mencapai 32 hektar hanya dibuka pada pertengahan bulan Maret hingga pertengahan bulan Mei. Maka tidak heran, begitu banyaknya wisatawan yang datang pada kurun waktu tersebut dan mengakibatkan tempat wisata tersebut menjadi ramai.

Wisatawan akan dimanjakan matanya dengan keelokan warna dari bermacam-macam jenis bunga tulip tersebut. Di Keukenhof, wisatawan dapat bersantai dibawah pohon rindang ditemani suara aliran air sungai yang dikelilingi bunga-bunga cantik sembari menikmati jajanan khas Belanda seperti stroopwafel, poffertjes, bitterbalen, dan mencicipi jenis-jenis keju ataupun sekedar menyeruput hot chocolate. Ketika berada di dalam, terdapat danau luas dengan pemandangan angsa dan juga sirkus kecil yang diperagakan oleh boneka-boneka menggunakan kostum tradisional khas Belanda.

Akses menuju Keukenhof tidak begitu sulit. Terdapat berbagai macam jenis tiket yang dijual. Jika wisatawan menggunakan kendaraan pribadi menuju Keukenhof hanya perlu membayar tiket masuk saja. Wisatawan juga dapat berangkat dengan bus Arriva Keukenhof

Express dari Bandara Schiphol atau Amsterdam Centraal dapat membayar satu tiket yaitu tiket Bus dan tiket masuk Keukenhof.

Perjalanan dari Bandara Schiphol menuju Keukenhof memakan waktu yang cukup lama sekitar 1,5 jam. Namun wisatawan tidak perlu khawatir karena dalam perjalanannya wisatawan seolah-olah disambut kedatangannya oleh hamparan luas bunga tulip dengan warna-warna indah membentuk bendera Belanda, gambar bunga persis seperti lukisan cantik yang dibuat oleh petani sekitar dan ahli taman sehingga perjalanan tidak akan terasa membosankan.

Harga tiket masuk jika satu paket dengan bus Arriva Keukenhof Express dari Bandara Schiphol seharga €24,00 untuk orang dewasa dan €12,50 untuk anak berumur 4-11 tahun. Jika wisatawan naik dari Amsterdam central maka mereka harus membayar sedikit lebih mahal



Taman Dipenuhi Bunga Tulip

yaitu €29,00. Pengunjung juga dapat memesan tiket yang lebih murah melalui website atau secara online.

Pengunjung rata-rata menghabiskan waktu sehari penuh untuk menjelajahi Keukenhof. Tampilan budaya Belanda seperti tarian dengan sepatu klompen, parade bunga oleh pegawainya yang menggunakan baju tradisional dan menggunakan sepeda antik menjadi salah satu hiburan di taman bunga menjadi daya tarik tambahan bagi para pengunjung. Semua sudut di Keukenhof adalah keindahan. Maka jangan heran, untuk foto-foto dan selfie saja harus mengantri lama.

Tips nya, jangan pergi ke Keukenhof sendiri. Apabila sendiri, harus sedia selfie stick atau tongsis. Keukenhof sangat luas, sehingga kemungkinan untuk tersesat sangatlah besar. Jangan lupa untuk mengambil peta di pintu masuk agar

dapat mencari tempat yang ingin Anda kunjungi.

Setiap tahun, bentuk dari bunga tulip ini berbeda-beda. Sehingga ahli taman harus berfikir keras untuk mengganti tema, namun dengan tidak mengurangi keindahan taman Keukenhof. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa bagi para wisatawan untuk setiap tahun berkunjung melihat perbedaan tema dari tahun ke tahun. Jika Anda merupakan salah satu penikmat bunga, siap-siap menabung untuk dapat datang ke Keukenhof tiap tahunnya.

Puas melihat tulip, atau hanya ingin sekedar beristirahat dari perjalanan melelahkan mengelilingi hamparan hektar bunga tulip, Anda dapat menikmati coffee shop dan food court untuk sekedar bersantai dibawah payung taman ditemani burung merpati disekitar dan diiringi hiburan musik lokal. Di food court ini, Anda dapat menikmati makanan khas Belanda yaitu ikan haring atau ikan mentah.

Tidak hanya tanaman bunga outdoor ada juga tanaman bunga indoor yang berisi bunga-bunga anggrek, lavender, dan mawar. Terdapat bunga anggrek khas Filipina maupun bunga anggrek berwarna biru atau kuning yang dibuat menggunakan pewarna makanan. Jika wisatawan ingin memiliki dan menanam bunga tulip di rumah, Keukenhof menjual bibit nya untuk dibawa pulang.

Sejatinya, tanaman bunga tulip ini bukanlah tanaman khas Belanda. Melainkan dari negeri Turki. Pada abad ke-16 tanaman ini diperkenalkan oleh ahli holtikultura bernama Carolus Clusius seorang warga Belanda yang menikmati keindahan bunga

tulip. Pembangunan? taman bunga Keukenhof pertama kali dilakukan oleh Walikota Lisse, pada tahun 1949. Selain pembangunan taman, festival bunga yang juga digelar bersamaan dengan pameran bunga ini menjadi salah satu event tahunan yang ditunggu-tunggu oleh para traveler dari penjuru dunia.

Apabila pengunjung ingin membeli buah tangan, ada banyak toko oleh-oleh yang menjual berbagai macam souvenir. Seperti tas, jam tangan, kaos, gantungan kunci, hiasan rumah dan macam souvenir lainnya. Loket tiket Keukenhof dibuka jam? dan ditutup pukul 18.00, namun jika pengunjung yang menggunakan bus Arriva Keukenhof Express tidak perlu khawatir jika ditinggal bus, karena bus Keukenhof akan datang setiap 4 hingga 12 kali per jam dan diantar kembali ke titik tempat pengunjung berangkat. Jam terakhir bus berangkat adalah pukul 7 malam.

Selain Keukenhof, terdapat beberapa tempat wisata lain di Belanda yang juga tidak kalah menarik yaitu Zaanse-Schaans, Madurodam, Alkmaar, Volendam atau sekedar menikmati naik kanal mengelilingi Dam Square. Namun jika ingin menikmati suasana Belanda dan melihat tanaman bunga di Indonesia, dapat mengunjungi Farmhouse di Lembang, Bandung. Bangunan yang ada membuat pengunjungnya serasa sedang berada di Belanda, dan juga terdapat kincir angin dan tanaman maupun toko souvenir berbau khas Belanda. Tidak hanya itu, semakin terasa di negeri kincir angin karena pegawainya pun berbusana tradisional Belanda.

Jadi, segera tentukan tanggal liburan ke Belanda agar tidak terlewatkan festival bunga Keukenhof. (Lamong)

PENANGANAN TULI SEJAK LAHIR

Oleh: dr. Artono, Sp.THT-KL

healthsaveblog.com



Betapa sedihnya sebagai orang tua bila mendapati sang buah hati mengalami gangguan pendengaran sejak lahir. Bagaimana solusinya?

Kesehatan ibu saat hamil sangat penting diperhatikan, sebab, bila ada gangguan terhadap kondisi ibu, bayi yang ikut “menanggung nya”. Salah satunya masalah bayi tuli. Pada umumnya bayi mengalami gangguan pendengaran ketika bayi masih di dalam rahim. Bayi mengalami tuli diakibatkan oleh faktor genetika selain faktor lain.

KENALI TANDANYA

Bayi yang mengalami gangguan pada pendengarannya, sebaiknya segera dikenali untuk mendapatkan solusi sedini mungkin. Berikut beberapa tanda untuk mengenali adanya ketulian pada bayi dan anak;

1. Bayi tidak kaget meskipun ada suara keras
2. Saat tidur tidak terganggu dengan suara keras
3. Responsif terhadap apa yang dilihat, namun kurang responsif terhadap suara

4. Ketika dipanggil tidak menoleh
5. Usia 6 bulan belum mengoceh
6. Ucapan anak tidak benar (tidak bermakna)
7. Saat usia 2-3 tahun belum dapat berbicara
8. Hanya memberikan respon terhadap suara dengan kekerasan tertentu
9. Kemampuan berbicara tidak berkembang sesuai usia

MENGANGGU TUMBUH KEMBANG

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, tentunya ditunjang oleh semua organ. Nah, bila salah satu organ tidak berkembang, akan berpengaruh pada perkembangannya. Apalagi telinga merupakan organ penting. Telinga merupakan indera pendengaran yang sangat vital bagi tumbuh kembang anak. Fakta menunjukkan

sekitar 1-3 dari 1000 kelahiran bayi menderita ketulian (deaf). Ini akan menjadi ancaman bila tidak segera terdeteksi. Meski merupakan kecacatan tersembunyi, gangguan pendengaran dapat menimbulkan ketidakmampuan yang berat. Pada tahun pertama kehidupannya, (0-3 tahun) merupakan masa perkembangan bahasa yang paling kritis. Saat itu merupakan masa tercepat anak menyerap pengertian dalam proses belajar bicara. Anak akan belajar bicara berdasarkan apa yang dia dengar sehingga gangguan pendengaran yang dialami sejak lahir akan mengakibatkan keterlambatan berbicara dan pemahaman bahasa.

Dr Artono RS PHC Surabaya menjelaskan, anak yang mengalami gangguan pendengaran harus segera ditangani, sebab bila tidak, akan mengganggu kemampuan berbicara dan bahasanya, sulit berkomunikasi, sulit belajar, dan akhirnya menjadi manusia yang tidak mandiri.

MENDENGAR NORMAL DENGAN IMPLANT KOKLEA

Namun, kecanggihan dunia medis memang patut dibanggakan, khususnya RS PHC Surabaya. Setidaknya hal ini dirasakan oleh mereka yang mengalami gangguan pendengaran. Kini implant koklea dapat menjadi solusi. Koklea merupakan organ pendengaran yang berfungsi mengirim pesan ke saraf pendengaran dan otak. Suara ditangkap daun telinga kemudian dikirim ke tulang pendengaran dan bergerak menuju koklea. Nah, operasi koklea atau rumah siput merupakan tindakan menanam elektroda untuk organ pendengaran yang berisi saraf-saraf pendengaran yang terletak di telinga dalam. Elektroda ini lah yang menggantikan fungsi koklea sebagai organ pendengaran. Dengan demikian, anak dengan gangguan pendengaran tidak perlu lagi minder, sebab dengan bantuan alat yang ditanam ini, organ pendengaran akan berfungsi normal. (Manyar)

OPERASI PENANGANAN TULI SEJAK LAHIR



PAKET OPERASI PENANGANAN TULI SEJAK LAHIR*

DELUXE A

1 TELINGA : Rp. 40.196.000

2 TELINGA : Rp. 56.130.000

DELUXE B

1 TELINGA : Rp. 38.760.000

2 TELINGA : Rp. 54.690.000

PRESIDENT SUITE

1 TELINGA : Rp. 42.236.000

2 TELINGA : Rp. 58.170.000

SUITE

1 TELINGA : Rp. 41.261.000

2 TELINGA : Rp. 57.195.000

* Belum Termasuk Implant
Berlaku s/d 31 Mei 2018
Syarat & Ketentuan Berlaku



JL. PRAPAT KURUNG SELATAN NO 1

TANJUNG PERAK, SURABAYA

031-3294801-03

UGD 24 JAM : 031-3294118



www.rsphc.co.id



Rumah Sakit PHC Surabaya



[rsphc_sby](https://www.instagram.com/rsphc_sby)



[@rsphc_sby](https://twitter.com/rsphc_sby)



Pelindo III



@pelindo3



@pelindo3



Pelindo III

“Kerja Bersama Berlandaskan Pancasila
Mewujudkan Masyarakat Adil dan Makmur”

HARI KESAKTIAN PANCASILA

1 OKTOBER 2017



PELINDO III

BUMN
Hadir untuk negeri